



BADAN PENGAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI

2

BPPT DALAM ANGKA 2009 - 2011



7

**BIRO PERENCANAAN
JAKARTA, DESEMBER 2012**

Penanggung Jawab :

Ir. Samsul Bahri MSc
Ir. Dirham Cahyono M.Eng
Ir. Dri Kumiawan M.Inf Sc

Editor :

Ir. Noor Asfa Fuad MT

Penyusun :

Riskahana SKom
Rizki Agung Wibowo SE
Yunita Gultom S.Sos
Indra Kusumah SKom

Sumber :

Biro Perencanaan, Biro SDMO, Biro Keuangan
Biro Umum & Humas

BPPT DALAM ANGKA 2009 - 2011

PERPUSTAKAAN (BMN H)
No. Induk : 0307/H/13
Klasifikasi :
Subjek : B.72 F
Harga/Anat :
Per. 2 / 100 / Tk :
Kategori :
dll. : 2-3-13

21/6
SO 22



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas karunia dan rahmatNya, buku BPPT Dalam Angka 2009-2011 ini dapat diselesaikan. Buku ini merupakan salah satu refleksi pembangunan teknologi BPPT selama kurun waktu 3 tahun. Tujuan diterbitkannya buku ini adalah untuk memberikan informasi anggaran yang telah digunakan untuk melaksanakan kegiatan – kegiatan di BPPT serta realisasi penggunaan anggaran tersebut. Selain hal tersebut Buku BPPT Dalam Angka 2009-2011 adalah sebagai upaya untuk mendokumentasikan data Sumber Daya Program dan Kegiatan BPPT khususnya Anggaran dalam satu dokumen utuh sehingga memudahkan para pemangku kepentingan BPPT dan masyarakat umum untuk mencari data tersebut terutama yang terkait dengan angka dan jumlah. Sebuah data yang berisi kumpulan angka-angka bisa mengalirkan pengetahuan tentang pekerjaan sebuah lembaga dalam kurun waktu tertentu.

Pada abad informasi seperti sekarang ini, peran data dan informasi menjadi sangat penting dalam proses pengambilan keputusan baik pada institusi pemerintah ataupun non pemerintah. Data dan angka-angka bisa berbicara, bercerita, merekam, dan menjadi saksi penyelenggaraan peristiwa-peristiwa penting. Buku BPPT Dalam Angka 2009-2011, adalah hasil upaya segenap unsur kelompok kerja di Biro Perencanaan bersama dengan unit-unit terkait di BPPT. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada segenap pihak yang telah memberikan kontribusi terhadap penyusunan Buku BPPT Dalam Angka 2009-2011 ini. Pepatah klasik mengatakan “tiada gading yang tak retak”, oleh karena itu meskipun telah berusaha secara maksimal, kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan buku ini, kami sangat menghargai kritik dan saran yang membangun bagi penyempurnaan di waktu yang akan datang.

Jakarta, Desember 2012
Kepala Biro Perencanaan

Ir. Samsul Bahri M.Sc

DAFTAR ISI

HALAMAN

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAGIAN I : ORGANISASI , SDM, SARANA DAN PRASARANA	
Umum.....	1
Struktur Organisasi.....	1
Perkembangan SDM BPPT.....	4
Sumber Daya Fasilitas dan Laboratoria.....	10
BAGIAN II : PROGRAM , KEGIATAN DAN ANGGARAN	
Umum.....	12
Komposisi Pagu Anggaran 2009-2011.....	13
Pagu Anggaran Per Program RPJMN.....	16
Realisasi Anggaran Per Program RPJMN	16
Pagu Anggaran APBN BPPT Menurut Sumber Dana.....	18
Pagu Anggaran Menurut Jenis Belanja.....	22
Pagu Anggaran Menurut Satuan Kerja.....	25
Pagu Anggaran Berdasarkan Unit Kerja	30
Pagu Anggaran per Bidang Teknologi BPPT	33
Anggaran PNB dan BLU	38
Anggaran BLU dan PNB Setiap Satker BPPT.....	41
BAGIAN III : KEMITRAAN BPPT	
Umum.....	45
Kerjasama Dalam Negeri.....	45
Kerjasama Luar Negeri.....	48
BAGIAN V: HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL BPPT	
Umum.....	54
Hak Kekayaan Intelektual BPPT	54

BAGIAN I

ORGANISASI , SDM, SARANA DAN PRASARANA

Umum

Melalui surat keputusan Dewan Komisaris Pemerintah Pertamina No.04/Kpts/DR/DU/1975 tanggal 1 April 1976, ATTP diubah menjadi Divisi Advance Technology Pertamina (ATP). Kemudian diubah menjadi Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 25 tanggal 21 Agustus 1978 dan Surat Keputusan Presiden No.47 tahun 1991. BPPT saat ini didukung dengan sarana dan prasarana fisik dan laboratoria yang dilengkapi dengan peralatan dan perangkat uji, baik perangkat keras maupun perangkat lunak, dan tersebar di berbagai lokasi di tanah air, yaitu Jakarta, Serpong, Ciampea, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, dan Lampung.

Berdasarkan surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2006 tentang Pengangkatan Kepala BPPT, maka Kepala BPPT sejak saat itu tidak lagi dirangkap oleh Menteri Negara Riset dan Teknologi. Berikut kepala-kepala BPPT dari awal berdiri sampai sekarang :

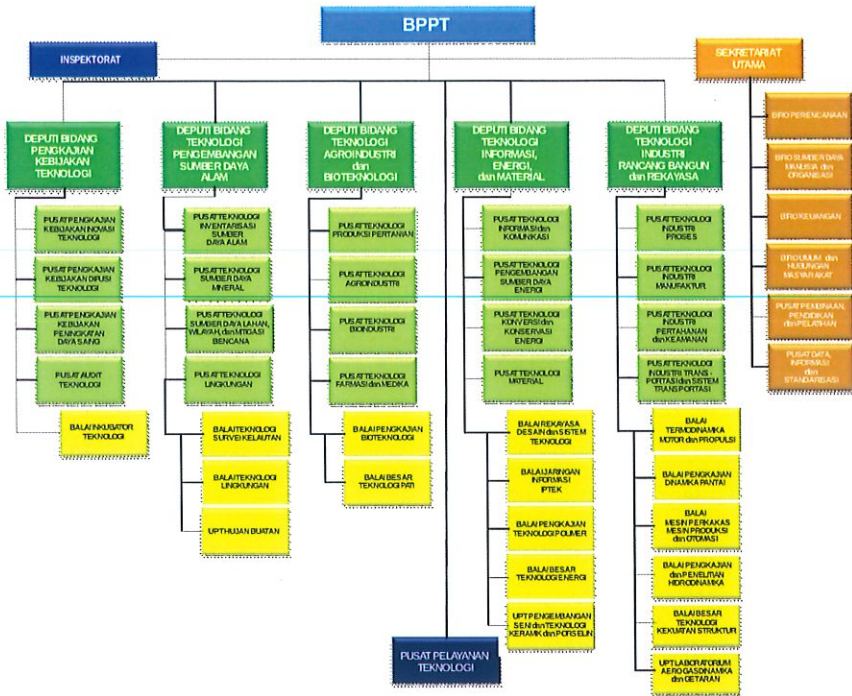
Tabel 1.1 : Jabatan Kepala BPPT

No	Nama Kepala	Periode
1.	<i>Prof. Dr.-Ing. B.J. Habibie</i>	<i>1974-1998</i>
2.	<i>Prof. Dr. Rahardi Ramelan</i>	<i>1998-1998</i>
3.	<i>Prof. Dr. Zuhail</i>	<i>1998-1999</i>
4.	<i>Dr. A.S. Hikam, APU</i>	<i>1999-2001</i>
5.	<i>Ir. M. Hatta Radjasa</i>	<i>2001-2004</i>
6.	<i>Prof. Dr. Kusmayanto Kadiman</i>	<i>2004-2006</i>
7.	<i>Prof. Ir. Said Djauharsjah Jenie, Sc.D</i>	<i>2006-2008</i>
8.	<i>Dr. Ir. Marzan A. Iskandar</i>	<i>2009-sekarang</i>

BPPT mempunyai 2 (dua) lokasi gedung perkantoran di Jalan Thamrin 8 Jakarta dan unit-unit laboratorium perekayasaan di kawasan PUSPIPTEK Serpong (*Indonesian Science and Technology Park*)

Struktur Organisasi

Sesuai dengan keterampilan dan keahliannya, pegawai BPPT ditempatkan di berbagai bidang pekerjaan dan disiplin keilmuan yang tercermin dari konstelasi pembedangan pada Struktur Organisasi BPPT berdasarkan Peraturan Kepala BPPT No:170/Kp/KA/BPPT/IV/2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi yang terbagi ke dalam 5 (lima) Kedepuyan Teknis, dengan 20 Pusat Teknologi dan 17 Unit Pelaksana Teknis (UPT), yang masing-masing secara resmi sesuai Keputusan Menteri Negara Aparatur Negara memiliki nama Balai, Balai Besar dan UPT; Sekretariat Utama, dengan 6 Biro/Pusat; Inspektorat; dan Pusat Pelayanan Teknologi atau BPPT Engineering. Struktur organisasi BPPT adalah seperti pada Gambar 1.1 di bawah ini

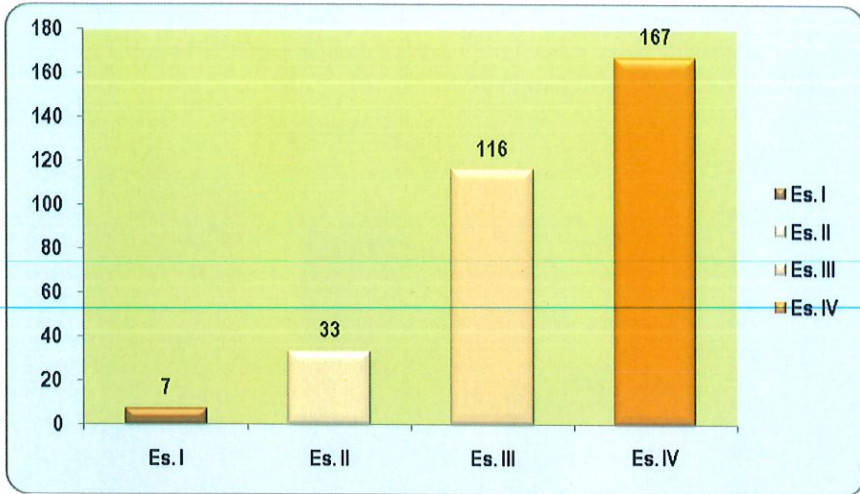


Gambar 1.1: Struktur Organisasi BPPT

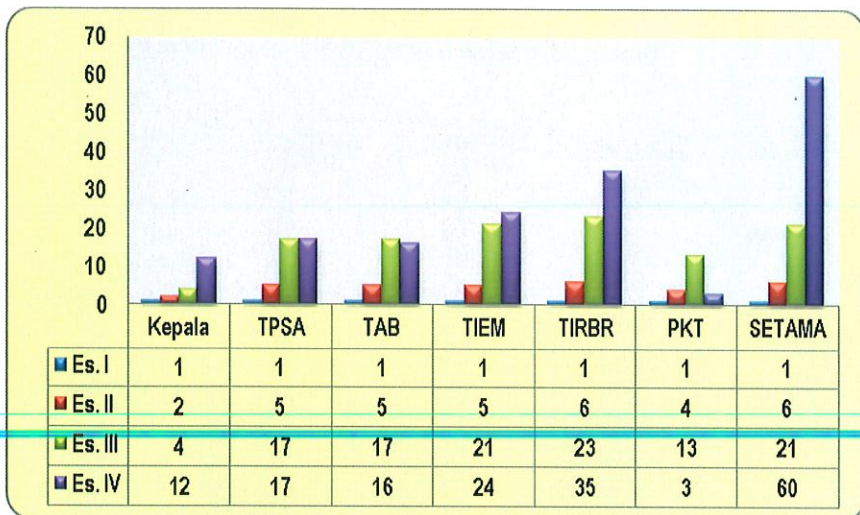
Jumlah Unit Kerja dan Pejabat berdasarkan struktur organisasi BPPT di atas dari eselon sampai dengan eselon IV adalah seperti pada Tabel 1.2 dan Gambar 1.2 dan 1.3 di bawah ini:

Tabel 1.2 Jumlah Eselon di BPPT

No	Nama Unit Kerja	Eselon dan Unit Kerja			
		I	II	III	IV
1.	Kepala	1	2	4	12
2.	Deputi Bidang TPSA	1	5	16	17
3.	Deputi Bidang TAB	1	5	16	15
4.	Deputi Bidang TIEM	0	5	21	27
5.	Deputi Bidang TIRBR	1	6	24	40
6.	Deputi Bidang PKT	1	4	12	3
7.	Setama	1	6	19	57
	Jumlah	6	33	112	171



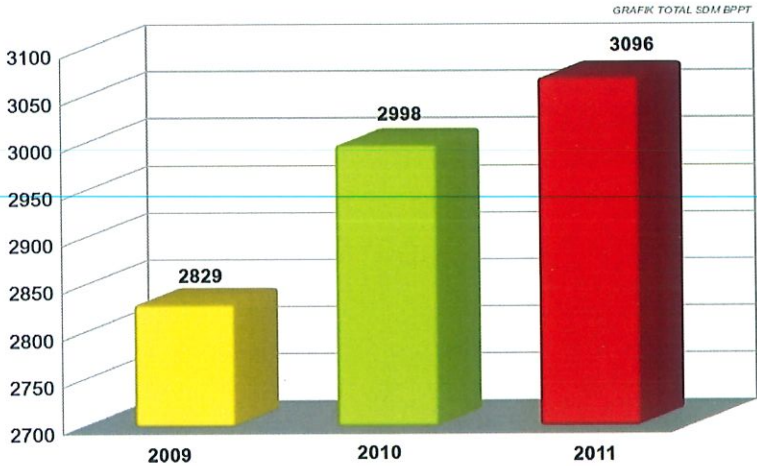
Gambar I.2 Jumlah Unit Kerja Eselon I, II, III dan IV BPPT



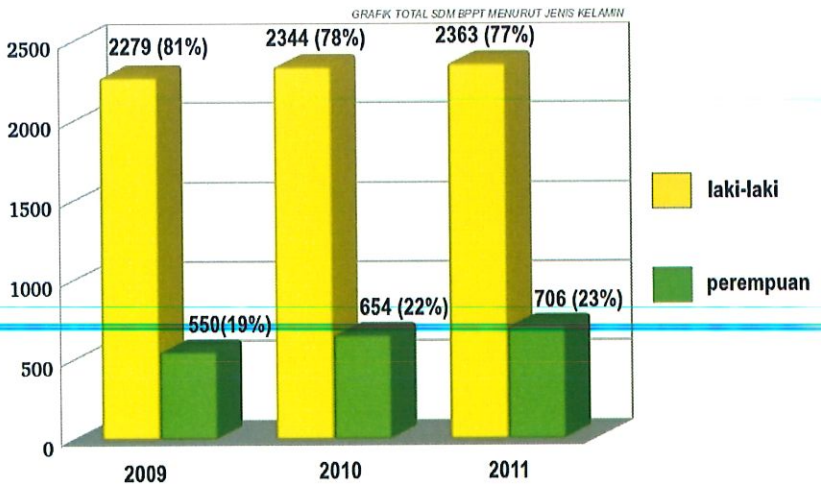
Gambar I.3 Jumlah Unit Kerja Eselon I, II, III dan IV per Kedeputan

Perkembangan SDM BPPT

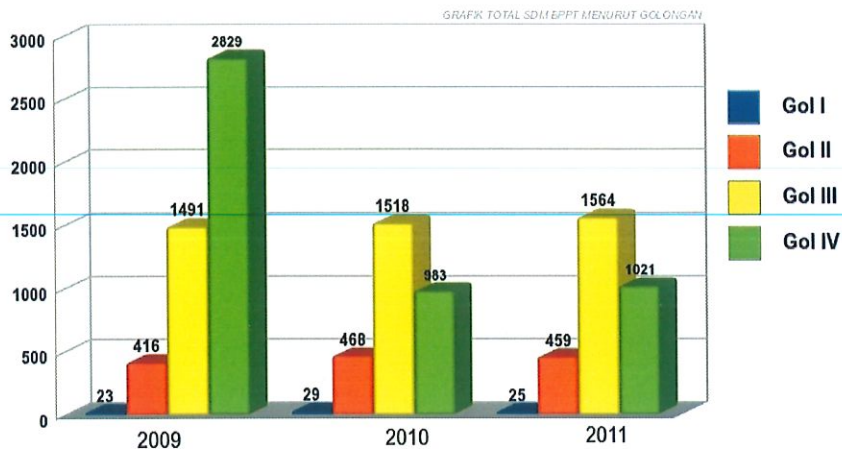
Komposisi SDM BPPT dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 dapat diilustrasikan oleh grafik – grafik berikut di bawah ini :



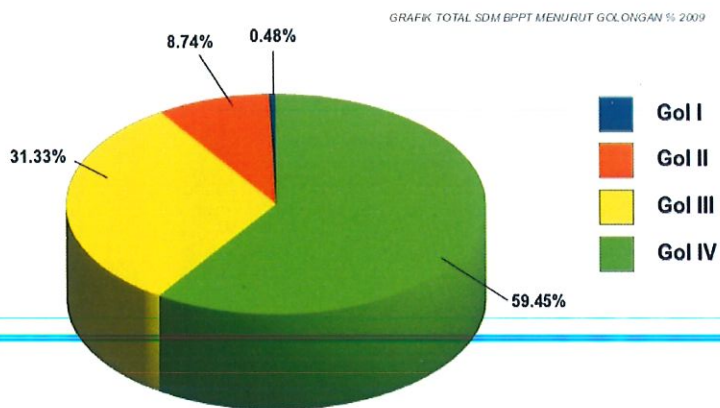
Gambar I.4 Jumlah SDM BPPT tahun 2009-2011



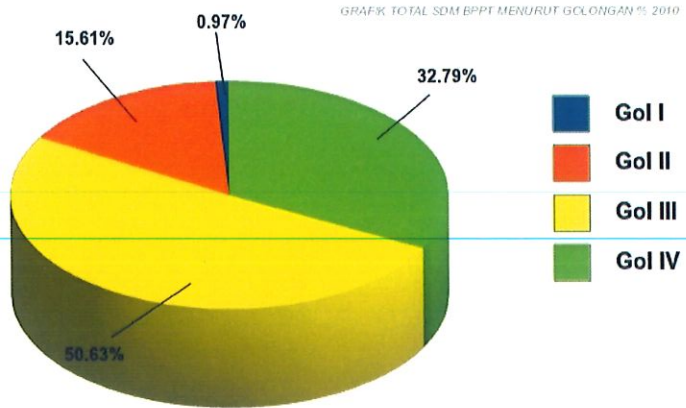
Gambar I.5 SDM BPPT Menurut Jenis Kelamin



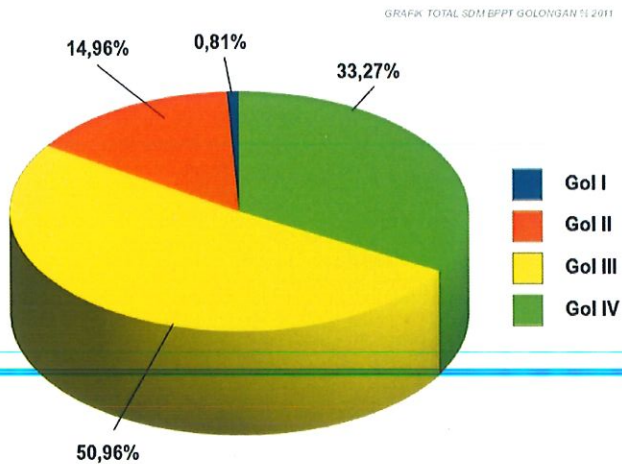
Gambar I.6 SDM BPPT Menurut Pangkat / Golongan



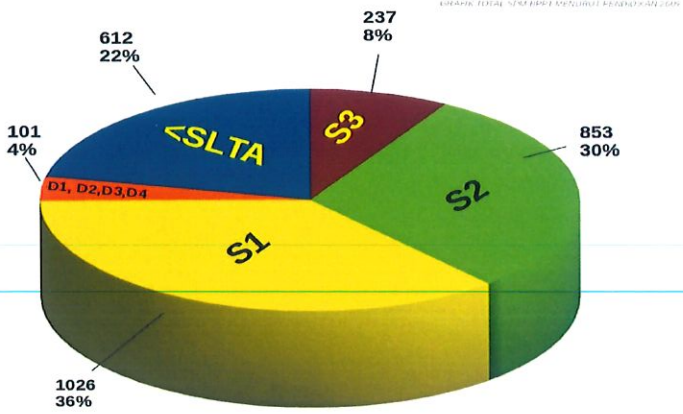
Gambar I. 7 SDM BPPT Menurut Pangkat/Golongan Th 2009



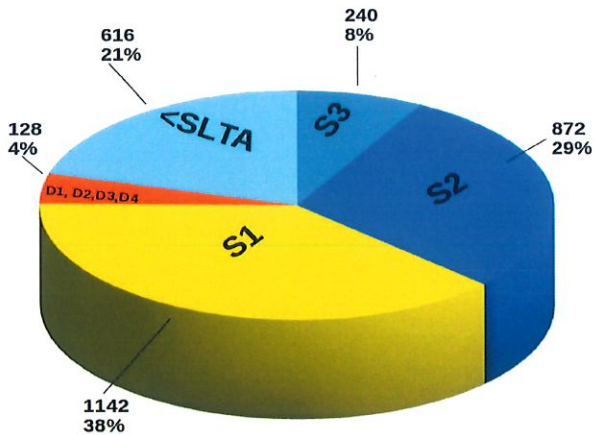
Gambar I.8 SDM BPPT Menurut Pangkat/Golongan Th 2010



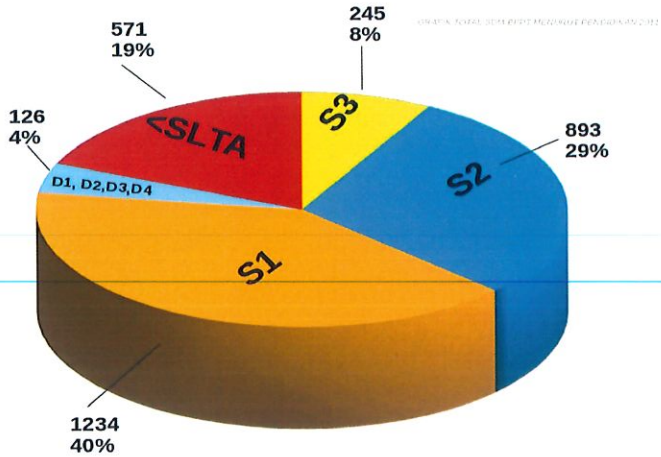
Gambar I.9 SDM BPPT Menurut Pangkat/Golongan Th 2011



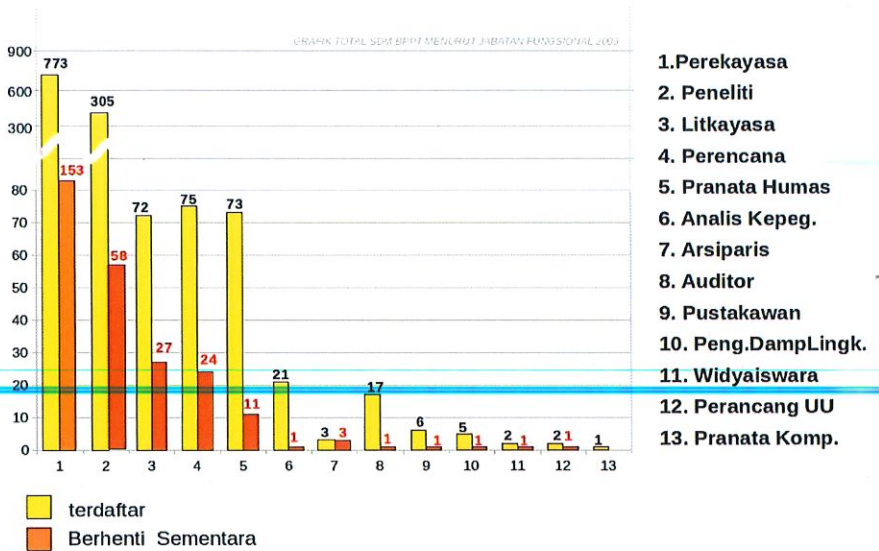
Gambar I.10 SDM BPPT Menurut Latar Belakang Pendidikan TA 2009



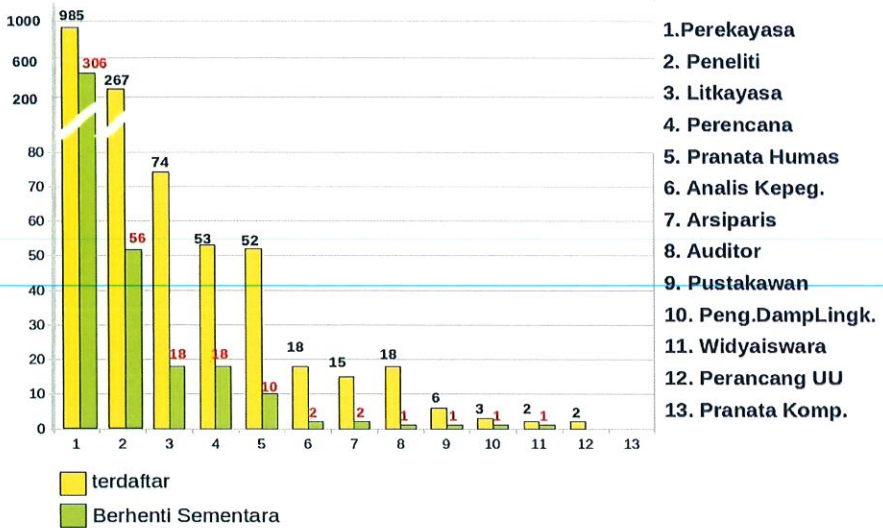
Gambar I.11 SDM BPPT Menurut Latar Belakang Pendidikan TA 2010



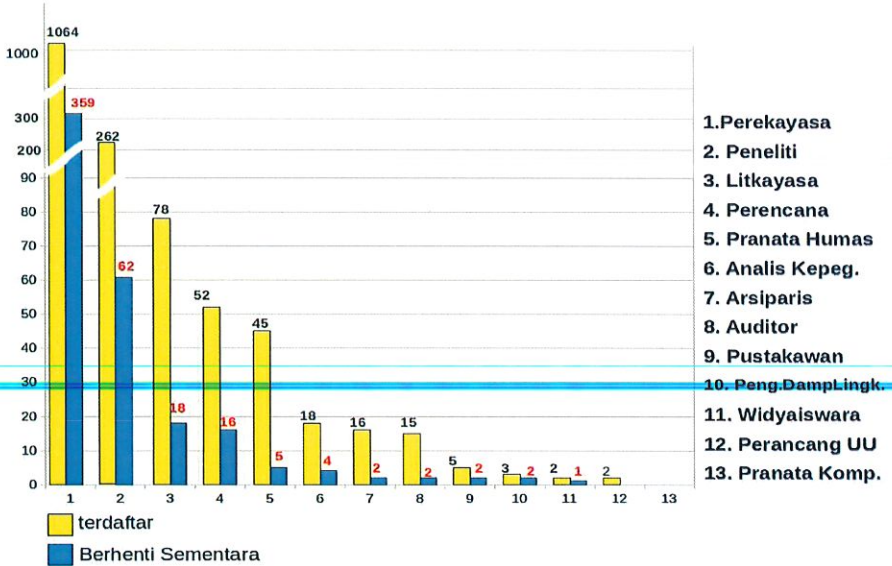
Gambar I.12 SDM BPPT Menurut Latar Belakang Pendidikan TA 2011



Gambar I.13 SDM BPPT Menurut Jabatan Fungsional 2009



Gambar I.14 SDM BPPT Menurut Jabatan Fungsional 2010



Gambar I.15 SDM BPPT Menurut Jabatan Fungsional 2011

Sumber Daya Fasilitas dan Laboratoria

Selain gedung perkantoran, prasarana dan sarana laboratorium merupakan sumberdaya utama pendukung pelaksanaan tugas kompetensi BPPT. Tabel berikut dibawah ini menunjukkan fasilitas laboratorium yang digolongkan berdasarkan 9 bidang teknologi,

Tabel I.3 Fasilitas Laboratorium BPPT

NO	BIDANG TEKNOLOGI	FASILITAS	UNIT KERJA	LOKASI
1	Manufaktur	Laboratorium Uji Konstruksi	B2TKS	Serpong
		Laboratorium Terowongan Angin Kecepatan Rendah (ILST)	LAGG	Serpong
		LAGG Industrial Wind Engineering Tunnel (LIWET)	LAGG	Serpong
		High Speed Wind Tunnel	LAGG	Serpong
		Flight mechanics laboratory, FML	LAGG	Serpong
		Aero-acoustic/vibration laboratory, AVL	LAGG	Serpong
		Computational Fluid dynamics, CFD	LAGG	Serpong
		Laboratorium Motor Bakar	BTMP	Serpong
		Laboratorium Mesin Perkakas	MEPPO	Serpong
		Laboratorium Mesin Otomasi	MEPPO	Serpong
2	Kesehatan	Laboratorium Analisa Kimia	BIOTEK	Serpong
		Laboratorium Mikrobiologi	BIOTEK	Serpong
		Laboratorium Teknologi Gen	BIOTEK	Serpong
3	Pangan	Laboratorium Pengembangan Agroindustri dan Teknologi Biomedis	TAB	Serpong
4	T I K	Laboratorium Digital TV	PTIK	Serpong
		Laboratorium Sistem Kendali	PTIK	
5	Energi	Laboratorium Pengujian Komponen Fotovoltaik dan Baterai	B2TE	Serpong
		Laboratorium penelitian & pengembangan Solar Cell	B2TE	Serpong
		Fasilitas Uji Outdoor Modul dan Sistem Fotovoltaik	B2TE	Serpong
		Fasilitas pengujian kolektor dan pemanas air surya	B2TE	Serpong
		Fasilitas Penelitian Pemanfaatan Biomasa	B2TE	Serpong
		Fasilitas Penelitian Sel Bahan Bakar (Fuel Cell)	B2TE	Serpong
		Fasilitas Pengujian Konversi Termal dan Mekanik	B2TE	Serpong
		Laboratorium Kimia Analitik	B2TE	Serpong
		Laboratorium Uji Emisi Industri	B2TE	Serpong
		Laboratorium Karakterisasi Pembakaran	B2TE	Serpong
		Laboratorium Konversi Bahan Bakar	B2TE	Serpong
		Laboratorium Pencairan Batubara	B2TE	Serpong

NO	BIDANG TEKNOLOGI	FASILITAS	UNIT KERJA	LOKASI
		Fasilitas Audit Energi & Pengujian Kinerja Peralatan Konversi Energi	B2TE	Serpong
		Fasilitas Pengujian Konsumsi Daya peralatan rumah tangga	B2TE	Serpong
		Fasilitas Rekayasa, Bengkel, Kalibrasi, Instrumentasi dan Kontrol	B2TE	Serpong
		Laboratorium Disain dan Rekayasa Biodiesel	BRDST	Serpong
		Laboratorium Bioethanol	B2TP	Lampung
6	Transportasi	Laboratorium Uji Perkapalan dan Hidrodinamika	BPPH	Surabaya
		Laboratorium Uji Pelabuhan dan Pantai	BPDP	Yogyakarta
		Laboratorium Uji Emisi Kendaraan	BTMP	Serpong
		Fasilitas Uji <i>Chassy Dynamometer</i>	BTMP	Serpong
		Fasilitas Uji Ketahanan Komponen mesin Kendaraan	BTMP	Serpong
7	Lingkungan /Kebumihan	Laboratorium Klimatologi/Hujan Buatan	UPT HB	Serpong
		Laboratorium GIS	PPTISDA	Jakarta
		Kapal Riset Kelautan Baruna Jaya	BTSK	Jakarta
8	Material	Laboratorium Uji Material Komposit dan Polimer	BPTP	Serpong
		Laboratorium Teknologi dan Seni Keramik	PSTKP	Denpasar
9	Hankam	Laboratorium Hankam	PPTIPK	Serpong

BAGIAN II

ANGGARAN PROGRAM DAN

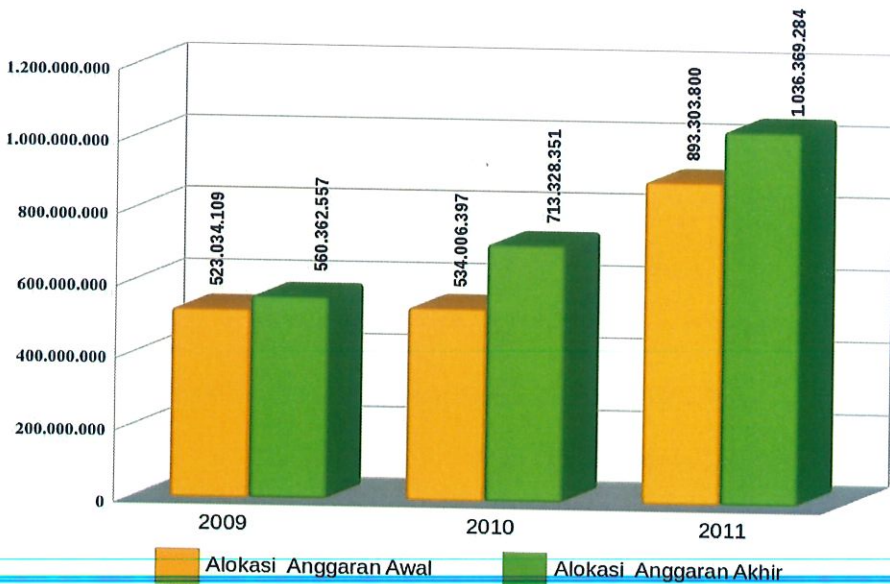
KEGIATAN

Umum

Untuk Tahun Anggaran 2009, program BPPT mengacu pada RPJM tahun 2005-2009 dan Rencana Strategis BPPT Tahun 2005-2009, sedangkan untuk Tahun Anggaran 2010 – 2011 program BPPT mengacu pada RPJM Tahun 2010-2014 dan Rencana Strategis 2010-2014.

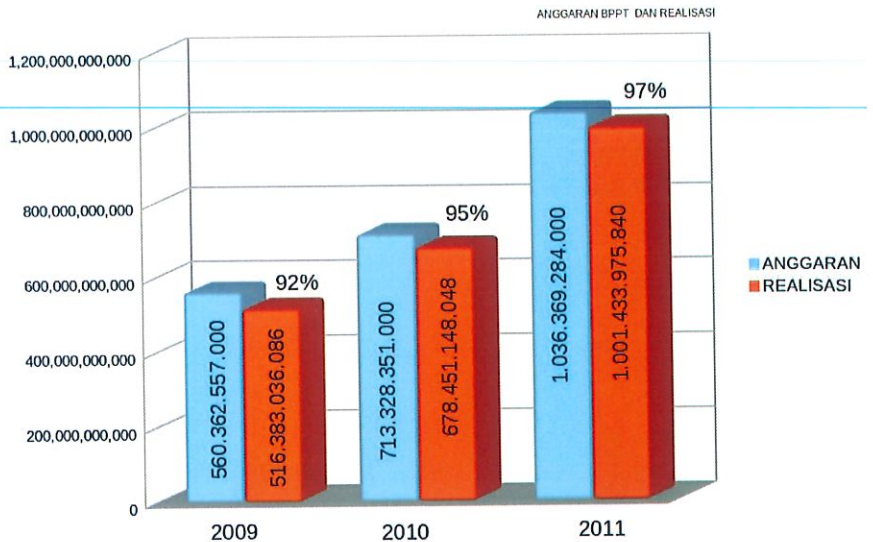
Pada awal Tahun Anggaran BPPT Mendapatkan Alokasi Anggaran (Pagu Definitif) yang kemudian pada perjalanan TA yang bersangkutan terjadi penambahan dan perubahan (disebut sebagai Alokasi Anggaran Akhir) yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penambahan Anggaran dalam bentuk APBN Perubahan (APBNP)
2. Efisiensi Anggaran
3. Revisi/Perubahan PNPB/BLU



Gambar II.1 Perkembangan Pagu dan Alokasi Anggaran BPPT TA 2009-2011

Sedangkan perkembangan pagu anggaran BPPT dan realisasi (daya serap) selama tahun 2009 – 2011 sebagai berikut :



Gambar II.2 : Perkembangan Anggaran BPPT dan Daya Serap

Komposisi Pagu Anggaran 2009-2011

Pagu Anggaran Per Program RPJM

Sesuai dengan RPJMN 2005-2009 dan RPJMN 2010-2014, program BPPT tahun Anggaran 2009-2010 masuk dalam program-program berikut ini:

1. Program Penelitian dan Pengembangan Iptek;
2. Program Difusi dan Pemanfaatan Iptek;
3. Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi;
4. Program Penguatan Kelembagaan Iptek;
5. Program Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Negara;
6. Program Pengelolaan Sumberdaya Manusia Aparatur;
7. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara;
8. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Baik;

Sedangkan untuk Tahun Anggaran 2011 sesuai dengan perubahan kebijakan Nasional, program BPPT dibagi dalam 3 (tiga) program, yaitu:

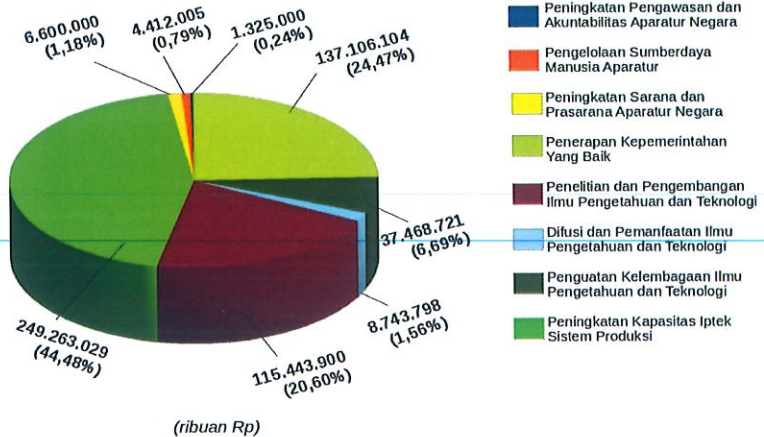
1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPT
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPPT
3. Program Pengkajian dan Penerapan Teknologi.

Tabel dan Diagram berikut menunjukkan komposisi anggaran per program diatas:

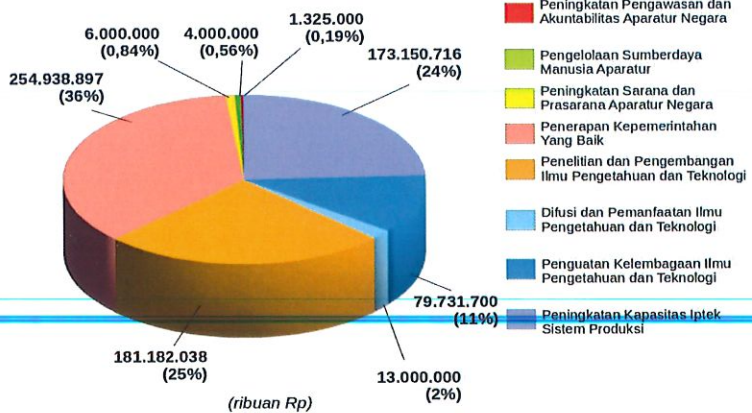
Tabel II.1 Anggaran BPPT Berdasarkan Program Nasional

(Dalam Ribuan Rp)

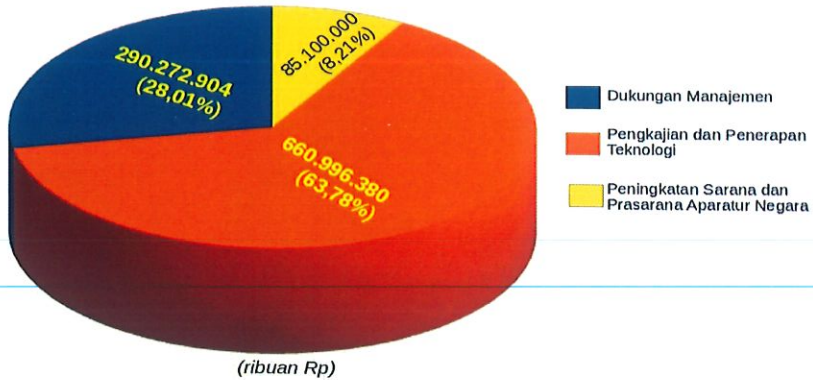
No	Program	2009	2010	2011	
				Program	Anggaran
1	Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Negara	1.325.000	1.325.000	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPT	290.272.904
2	Pengelolaan Sumberdaya Manusia Aparatur	4.412.005	4.000.000		
3	Penerapan Pemerintahan Yang Baik	249.263.029	254.938.897		
4	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara	6.600.000	6.000.000	Sarana dan Prasarana	85.100.000
5	Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	115.443.900	181.182.038	Pengkajian dan Penerapan Teknologi	660.996.380
6	Difusi dan Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	8.743.798	13.000.000		
7	Penguatan Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	37.468.721	79.731.700		
8	Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi	137.106.104	173.150.716		
TOTAL		560.362.557	713.328.351		1.036.369.284



Gambar II.3 Komposisi Anggaran Per Program RPJMN TA 2009



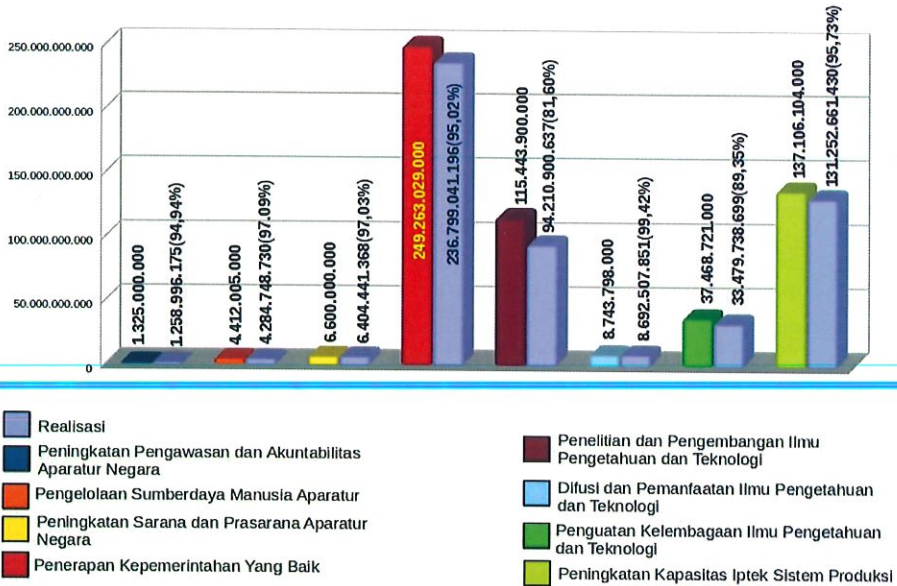
Gambar II.4 Komposisi Anggaran Per Program RPJMN TA 2010



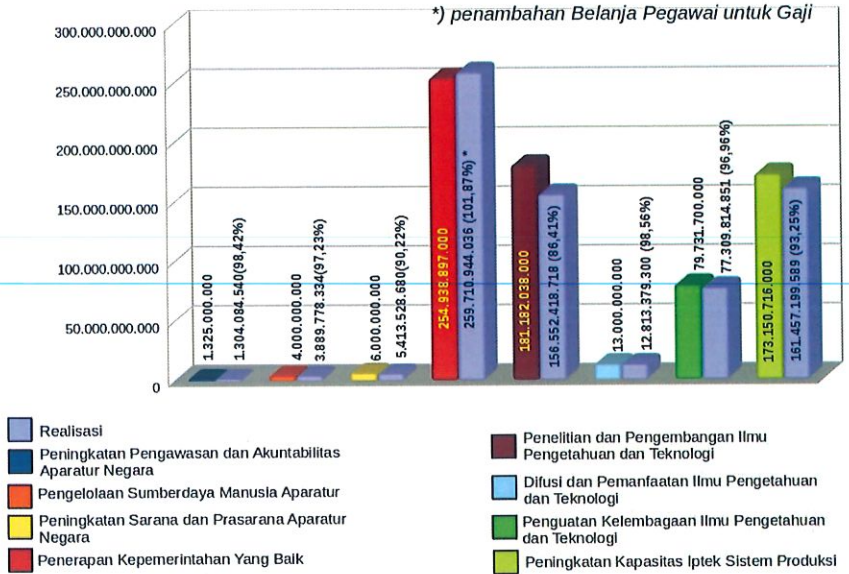
Gambar II.5 Komposisi Anggaran Per Program RPJMN TA 2011

Realisasi Anggaran Per Program RPJMN

Selama kurun waktu Tahun Anggaran (TA) 2009 – 2010, anggaran BPPT dikelompokkan dalam 8 program RPJMN, jumlah Pagu Anggaran dan Realisasi Akhir Per Program RPJMN TA 2009-2010 dapat dilihat pada diagram berikut ini:

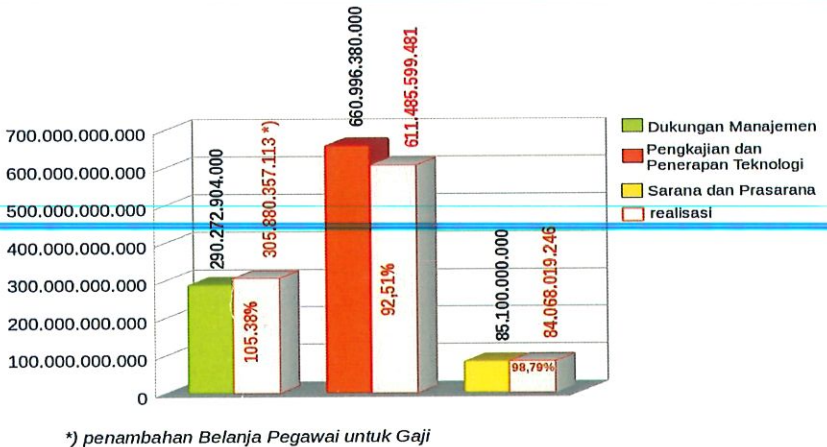


Gambar II.6 Anggaran dan Realisasi Per Program RPJMN TA 2009



Gambar II.7 Anggaran dan Realisasi Per Program RPJMN TA 2010

Sebagai hasil restrukturisasi Program dan Kegiatan pada TA 2011 yang merupakan kebijakan baru pemerintah dalam sistem anggaran pembangunan, maka anggaran BPI dikelompokkan dalam 3 (tiga) program seperti terlihat dalam grafik dibawah ini



Gambar II.8 Anggaran dan Realisasi Per Program RPJMN TA 2011

Pagu Anggaran APBN BPPT Menurut Sumber Dana

Menurut sumber dana APBN, program dan kegiatan BPPT terbagi menjadi:

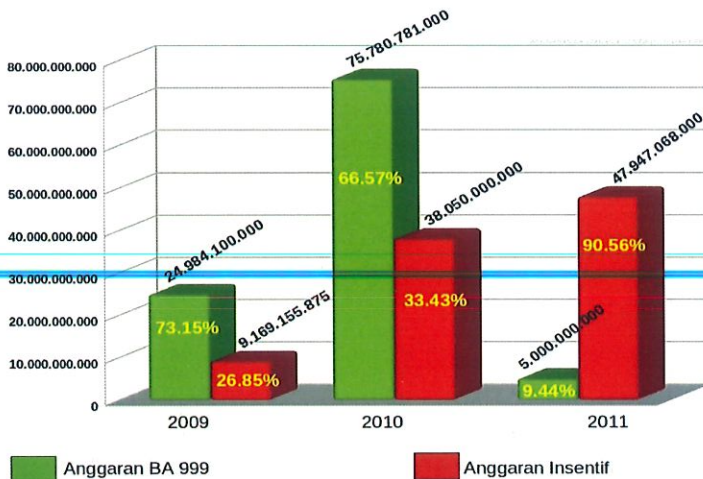
1. Rupiah Murni (RM)
2. APBNP
3. PNPB
4. BLU
5. PHLN
6. BA. 999
7. Insentif Ristek

Tabel dan Diagram berikut menunjukkan alokasi anggaran BPPT menurut sumber dana:

Tabel II.2 Anggaran BPPT berdasarkan Sumber Dana APBN

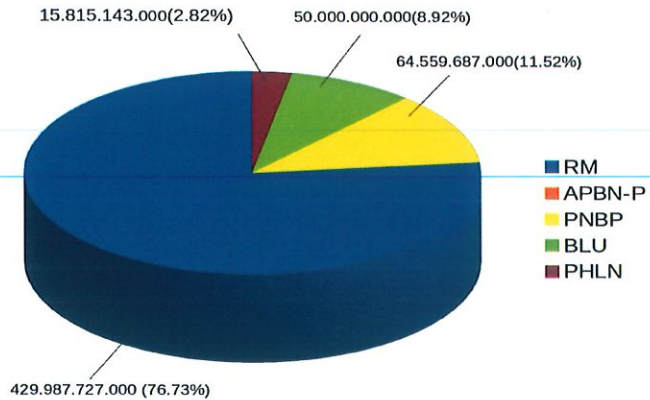
No	Sumber Dana	2009	2010	2011
1	RM (Rupiah Murni)	429.987.727.000	435.672.570.000	781.920.068.000 *)
2	Optimasi Banggar			
3	ABT (APBN-P)	--	135.000.000.000	90.000.000.000
4	PNBP	64.559.687.000	70.820.012.000	65.651.309.000
5	BLU	50.000.000.000	56.896.716.000	88.350.037.000
6	PHLN	15.815.143.000	14.939.053.000	10.447.870.000
	TOTAL DIPA	560.362.557.000	713.328.351.000	1.036.369.284.000
7	BA. 999	24.984.100.000	75.780.781.000	5.000.000.000
8	Insentif Ristek	9.169.155.875	38.050.000.000	47.947.068.000
	TOTAL NON DIPA	34.153.255.875	113.830.781.000	52.947.068.000

*) Termasuk Anggaran Optimasi Banggar Rp 200.000.000

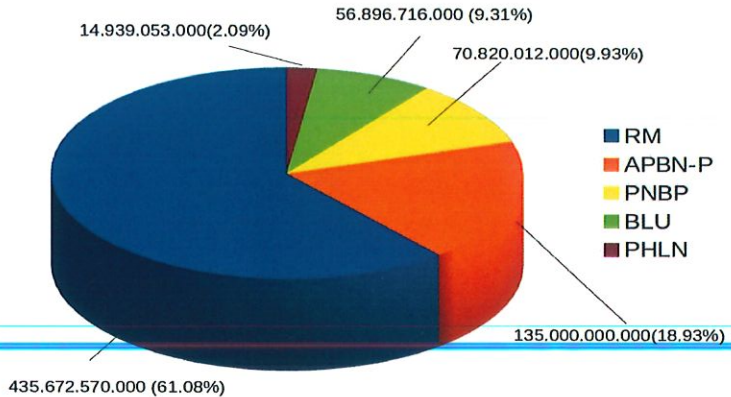


Gambar II.9 Anggaran Non DIPA BPPT

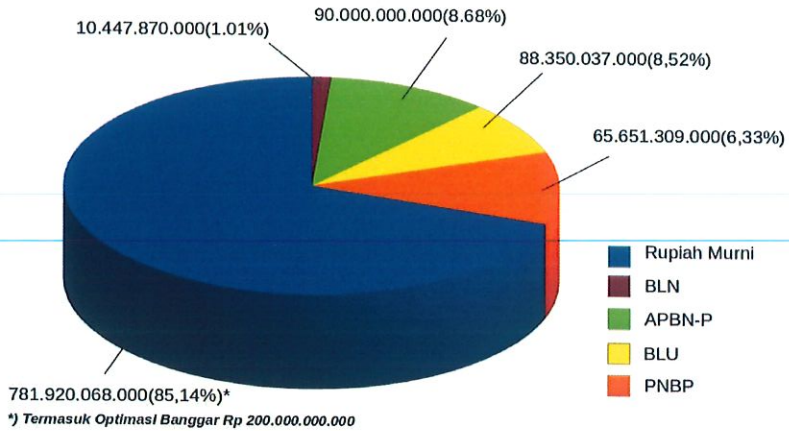
Komposisi sumber anggaran BPPT dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



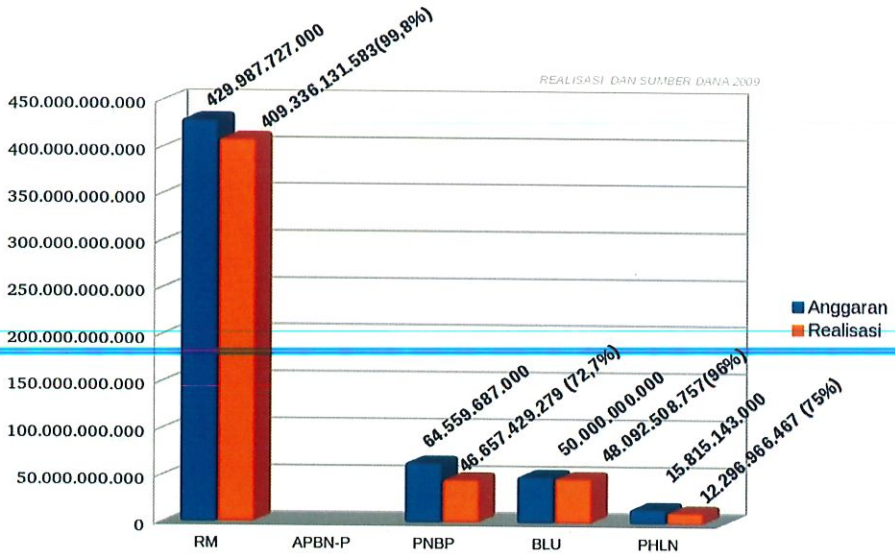
Gambar II.10 Komposisi Anggaran Per Sumber Dana TA 2009



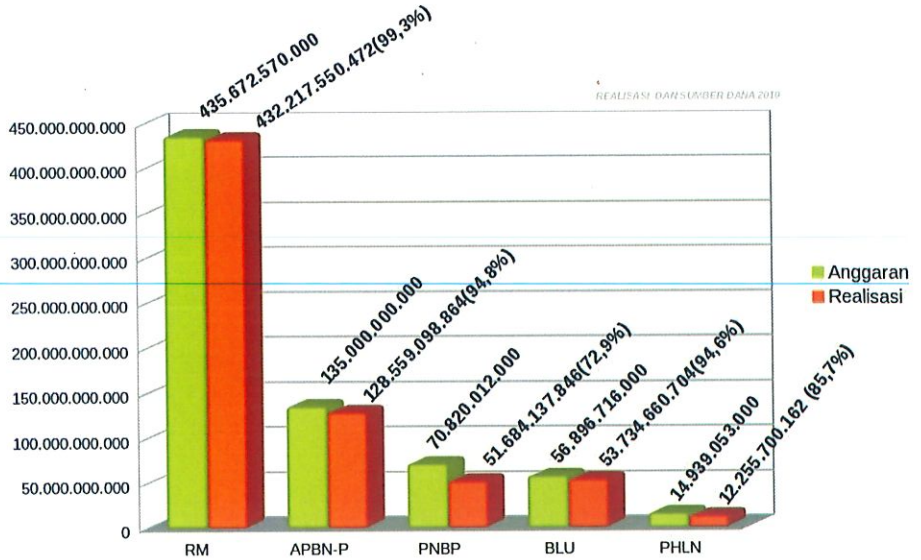
Gambar II.11 Komposisi Anggaran Per Sumber Dana TA 2010



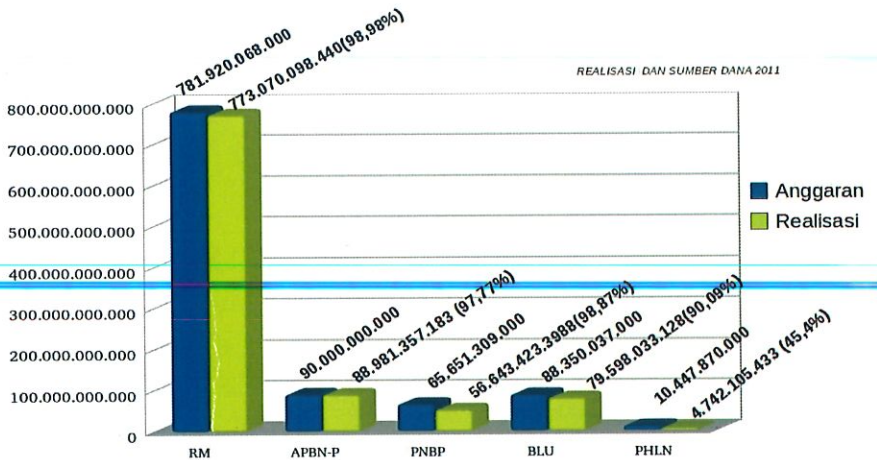
Gambar II.12 Komposisi Anggaran Per Sumber Dana TA 2011



Gambar II. 13 Realisasi Anggaran Menurut Sumber Dana TA 2009



Gambar II.14 Realisasi Anggaran Menurut Sumber Dana TA 2010



Gambar II. 15 Realisasi Anggaran Menurut Sumber Dana TA 2011

Pagu Anggaran Menurut Jenis Belanja

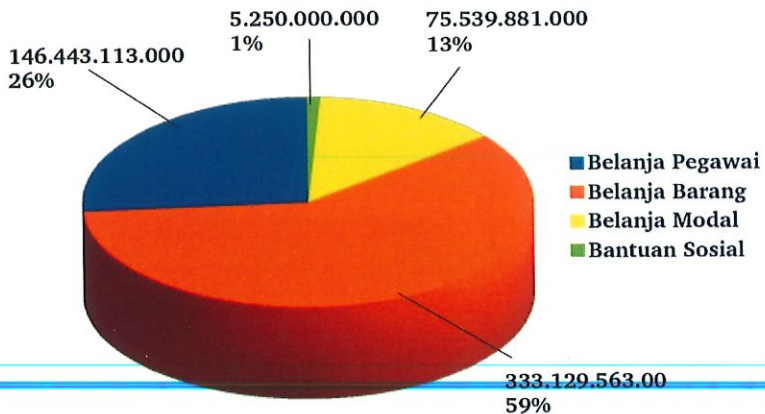
Menurut jenis Belanja, Anggaran BPPT di bagi dalam 4 (empat) jenis belanja sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai
2. Belanja Barang
3. Belanja Modal
4. Belanja Bantuan Sosial

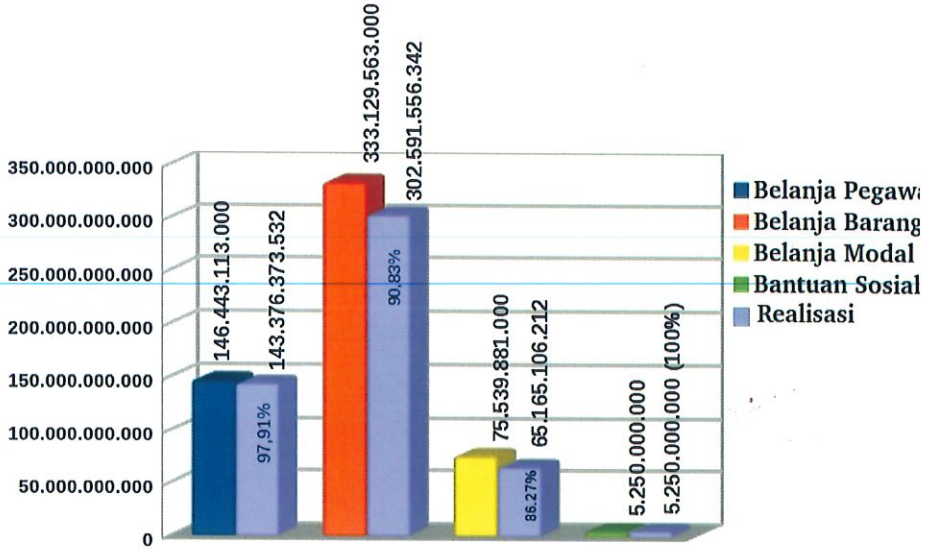
Tabel dan Diagram berikut ini menunjukkan jumlah pagu dan realisasi anggaran BPPT per Jenis Belanja:

Tabel II.3 Pagu dan Realisasi Anggaran BPPT per Jenis Belanja

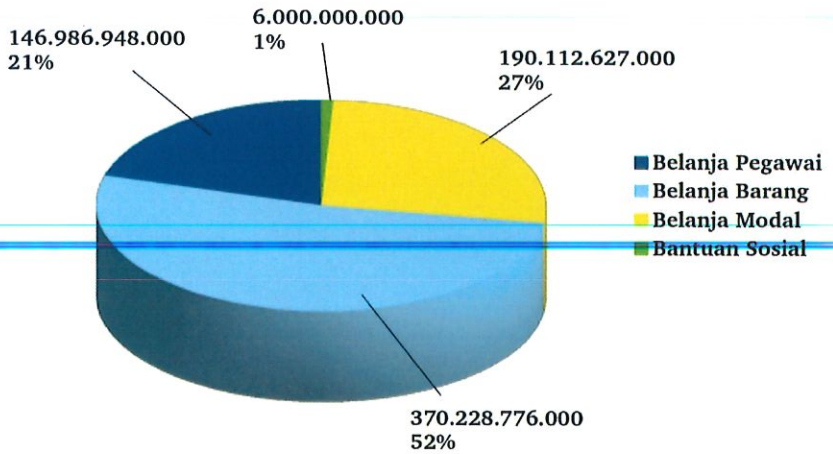
No	Program	2009	2010	2011
1	Belanja Pegawai	146.443.113.000	146.986.948.000	159.365.282.247
2	Belanja Barang	333.129.563.000	370.228.776.000	428.295.580.753
3	Belanja Modal	75.539.881.000	190.112.627.000	448.708.421.000
4	Bantuan Sosial	5.250.000.000	6.000.000.000	
TOTAL		560.362.557.000	713.328.351.000	1.036.369.284.000



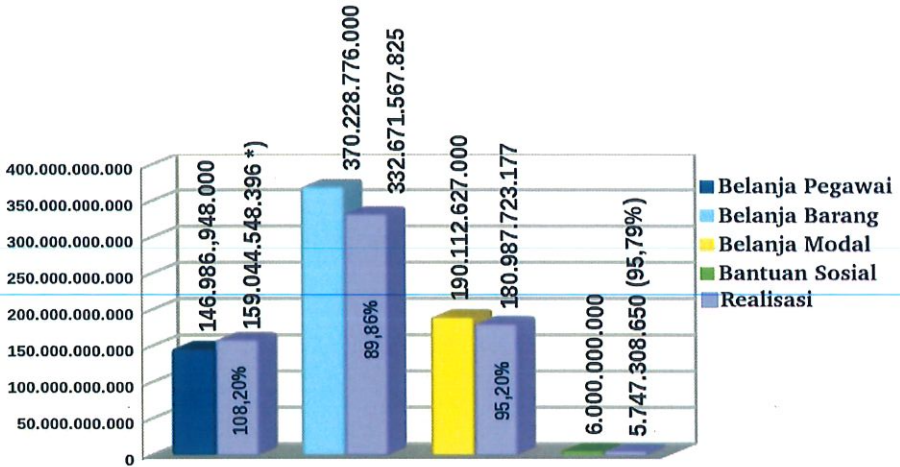
Gambar II.16 Komposisi Anggaran Per Jenis Belanja TA 2009



Gambar II.17: Realisasi Anggaran per Jenis Belanja 2009

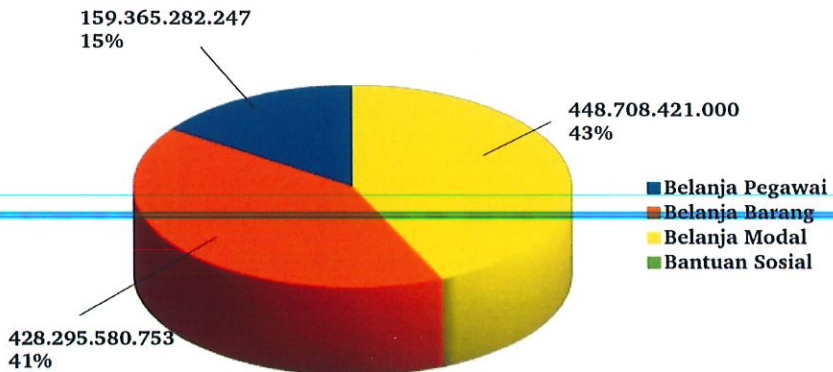


Gambar II.18 Komposisi Anggaran Per Jenis Belanja TA 2010

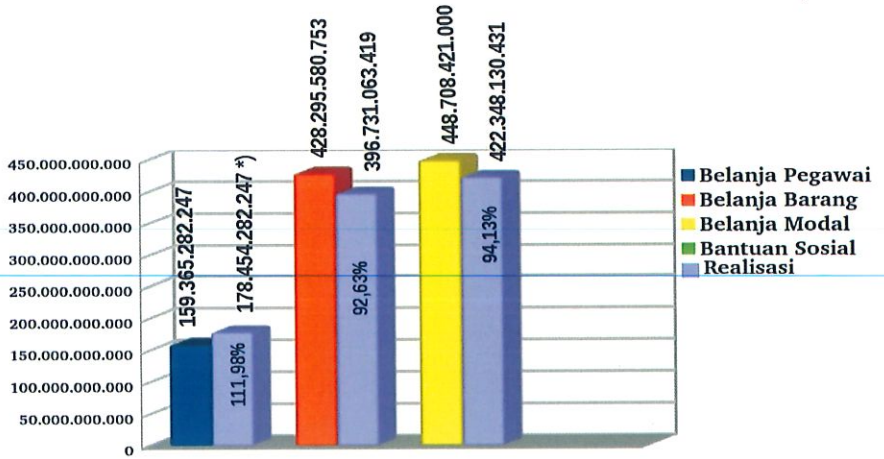


*) penambahan Belanja Pegawai untuk Gaji

Gambar II.19 : Realisasi Anggaran per Jenis Belanja TA 2010



Gambar II.20 Komposisi Anggaran Per Jenis Belanja TA 2011



*) penambahan Belanja Pegawai untuk Gaji

Gambar II.21 : Realisasi Anggaran per Jenis Belanja TA 2011

Pagu Anggaran Menurut Satuan Kerja

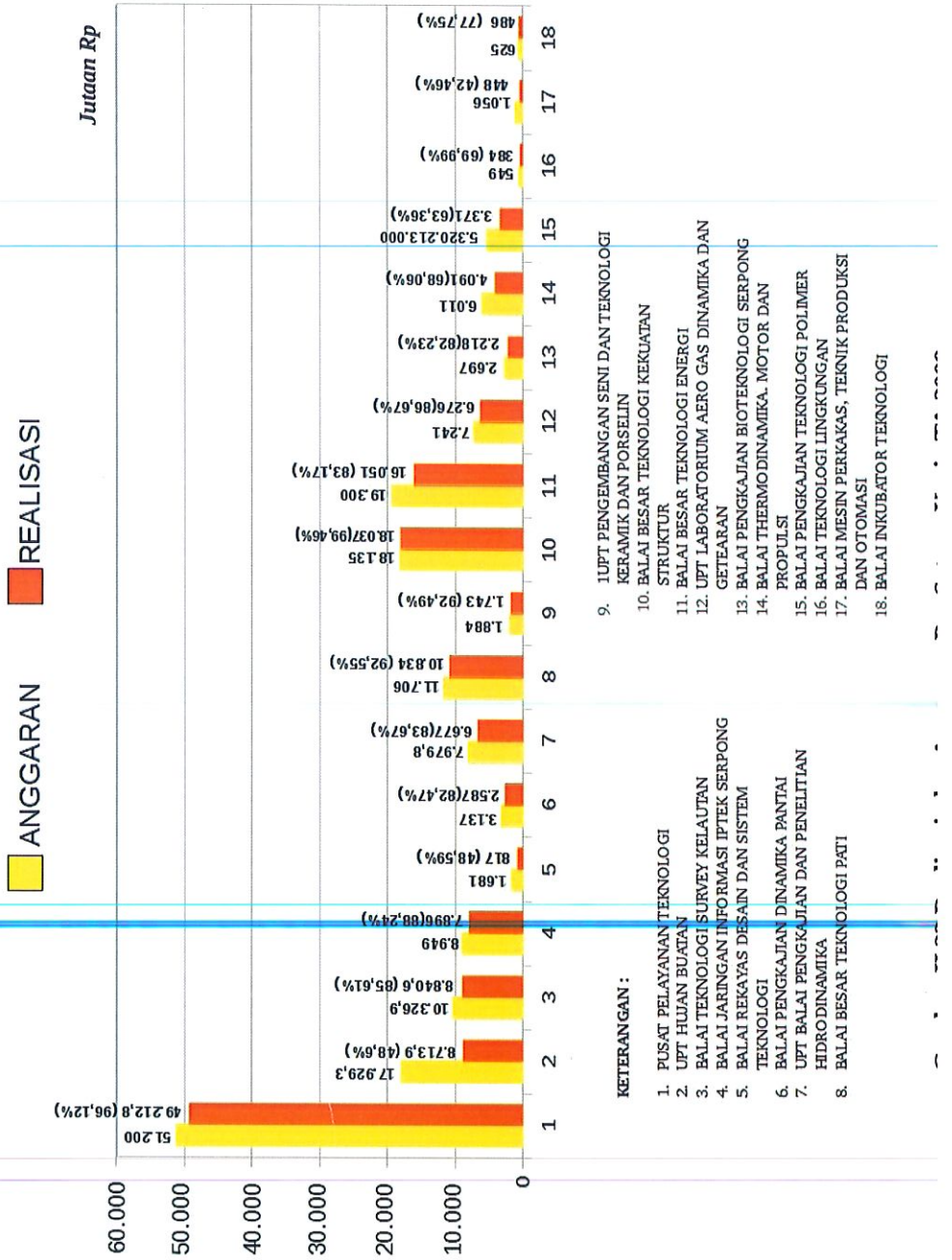
BPPT terdiri dari 19 Satker dengan komposisi 1 (satu) Satker Pusat (Satker BPPT) dan Satker UPT/Balai/BE dengan rincian alokasi anggaran ditunjukkan oleh tabel berikut ini :

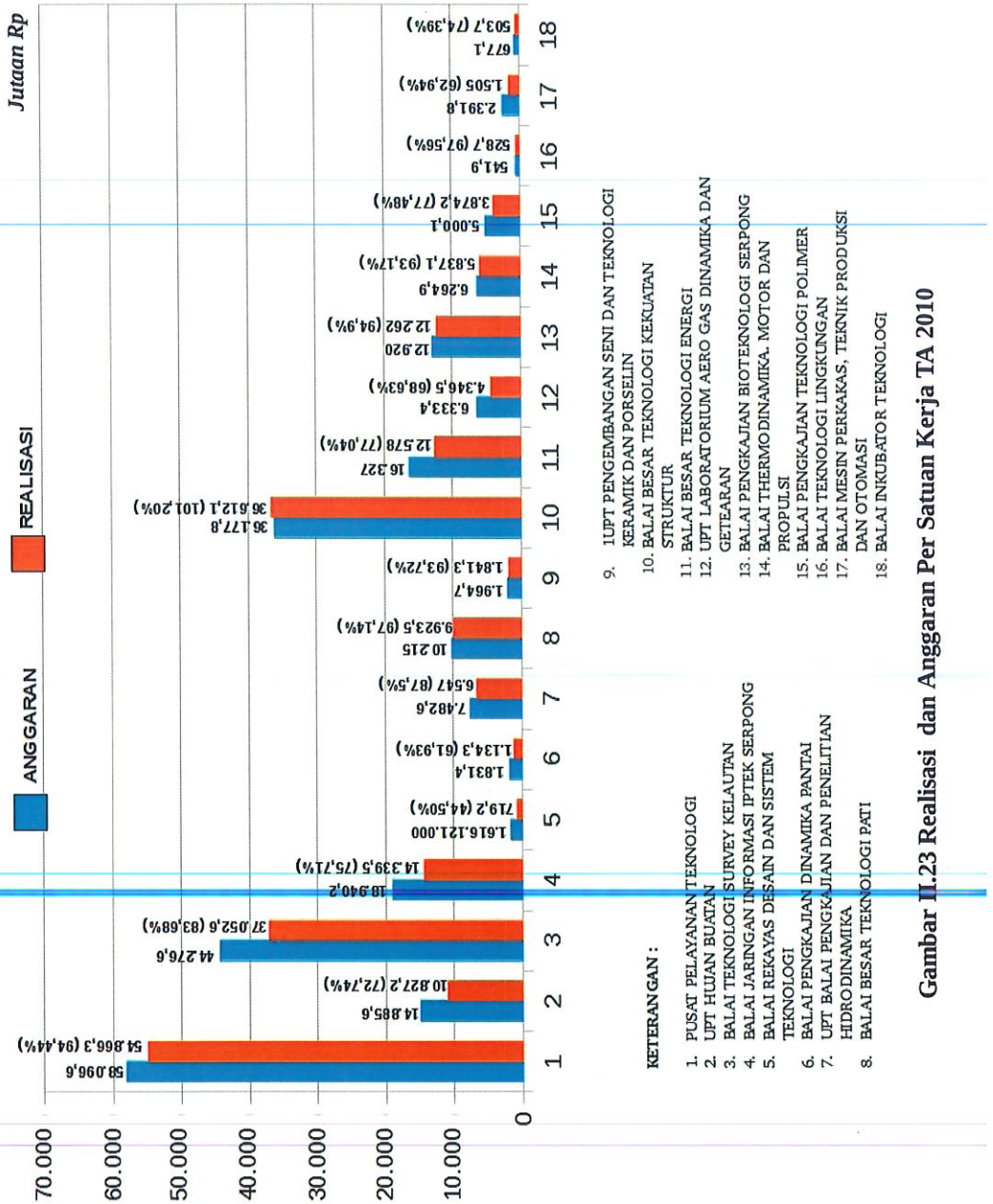
Tabel II.4 Pagu Anggaran Setiap Satker BPPT (ribuan)

No	Satker	2009	2010	2011
1	BADAN PENGKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI	384.778.654	467.383.829	603.350.799
2	PUSAT PELAYANAN TEKNOLOGI	51.200.000	58.096.691	89.550.037
3	UPT HUJAN BUATAN	17.929.319	14.885.687	32.250.000
4	BALAI TEKNOLOGI SURVEY KELAUTAN	11.047.790	44.276.566	23.124.856
5	BALAI JARINGAN INFORMASI IPTEK SERPONG	8.949.280	18.940.226	44.344.200
6	BALAI REKAYAS DESAIN DAN SISTEM TEKNOLOGI	1.681.087	1.616.121	2.986.600
7	BALAI PENGKAJIAN DINAMIKA PANTAI	3.137.580	1.831.450	11.843.655
8	UPT BALAI PENGKAJIAN DAN PENELITIAN HIDRODINAMIKA	7.979.778	7.482.600	35.605.100
9	BALAI BESAR TEKNOLOGI PATI	11.706.465	10.215.110	5.000.744

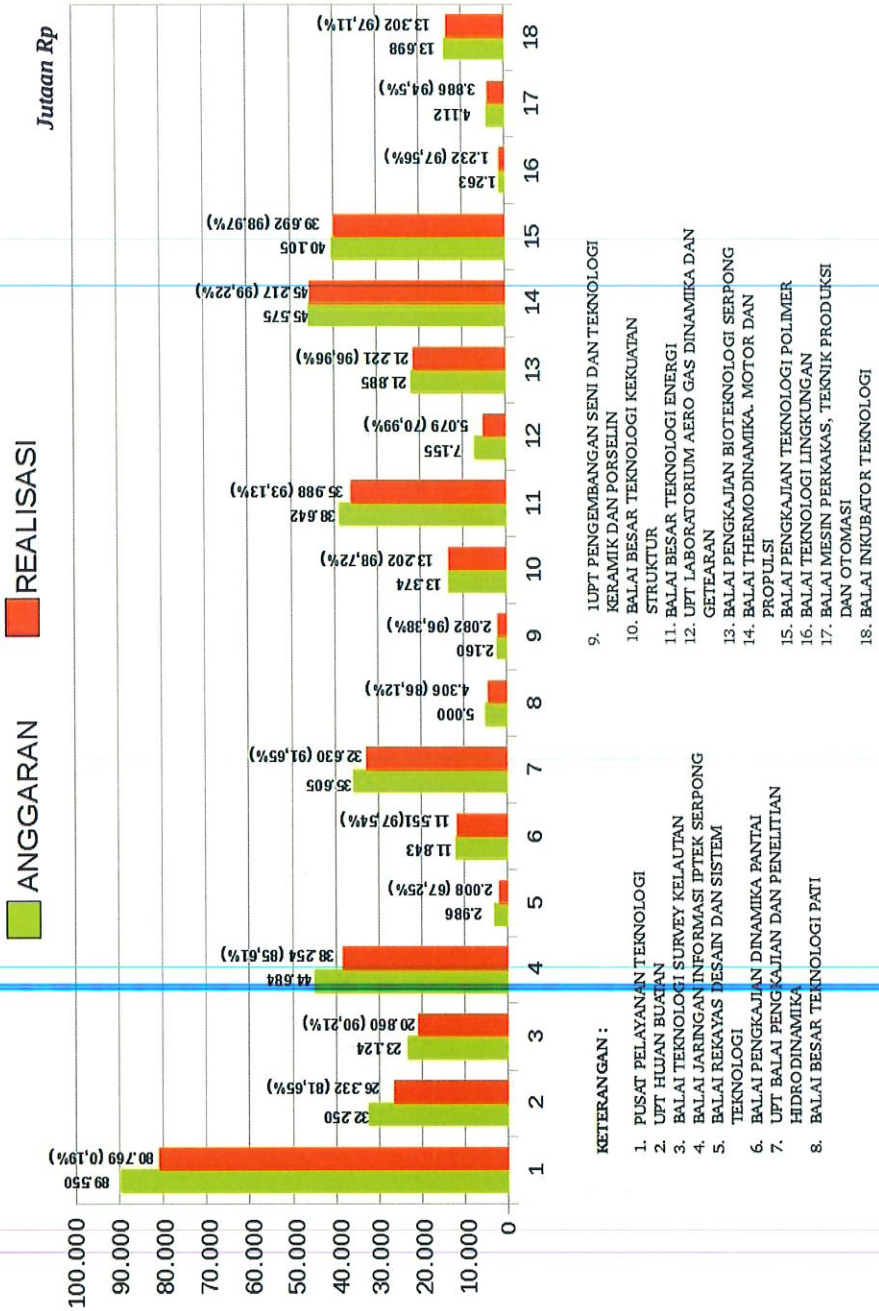
No	Satker	2009	2010	2011
10	UPT PENGEMBANGAN SENI DAN TEKNOLOGI KERAMIK DAN PORSELIN	1.884.414	1.964.743	2.160.400
11	BALAI BESAR TEKNOLOGI KEKUATAN STRUKTUR	18.134.958	36.177.812	13.374.306
12	BALAI BESAR TEKNOLOGI ENERGI	19.300.600	16.327.377	38.642.820
13	UPT LABORATORIUM AERO GAS DINAMIKA DAN GETEARAN	7.241.216	6.333.423	7.155.000
14	BALAI PENGAJIAN BIOTEKNOLOGI SERPONG	2.697.228	12.920.580	21.885.767
15	BALAI THERMODINAMIKA. MOTOR DAN PROPULSI	6.011.194	6.264.960	45.575.300
16	BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI POLIMER	5.320.213	5.000.190	40.105.600
17	BALAI TEKNOLOGI LINGKUNGAN	549.000	541.983	1.263.700
18	BALAI MESIN PERKAKAS, TEKNIK PRODUKSI DAN OTOMASI	1.056.360	2.391.841	4.112.300
19	BALAI INKUBATOR TEKNOLOGI	625.821	677.162	13.698.100

Komposisi anggaran setiap SATKER Unit Teknis di BPPT meliputi anggaran kegiatan litbangyasa, anggaran operasional unit, serta anggaran layanan teknologi (PNBP). Gambar grafik berikut dibawah menunjukkan anggaran setiap satker Unit Teknis di BPPT



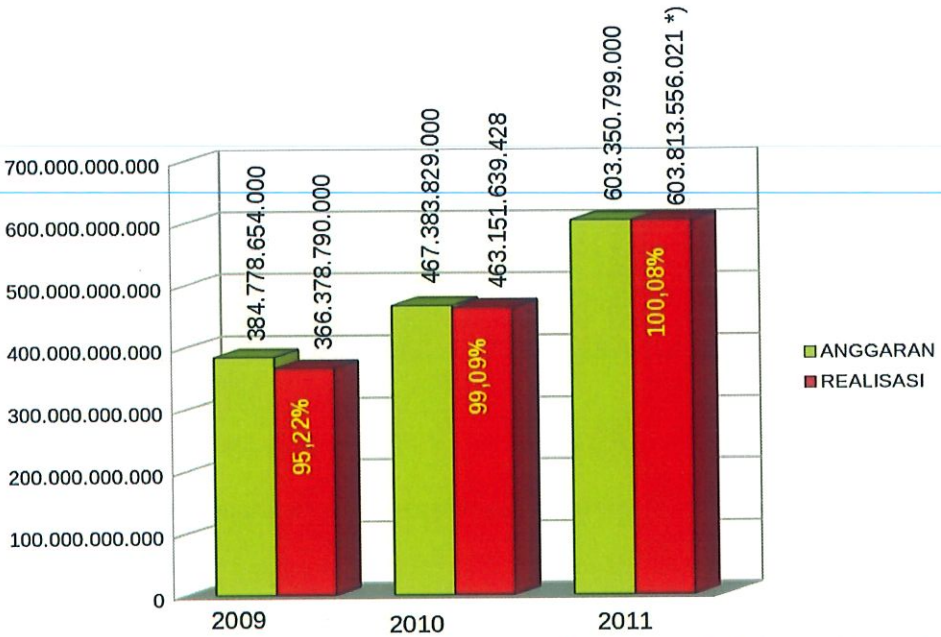


Gambar II.23 Realisasi dan Anggaran Per Satuan Kerja TA 2010



Gambar II.24 Realisasi dan Anggaran Per Satuan Kerja TA 2011

Komposisi Anggaran SATKER BPPT meliputi alokasi anggaran kegiatan litbangyasa, alokasi anggaran operasional lembaga (sarana prasarana dan gaji pegawai), serta PNBP (unit Biro Umum dan Humas),



*) penambahan Belanja Pegawai Untuk Gaji

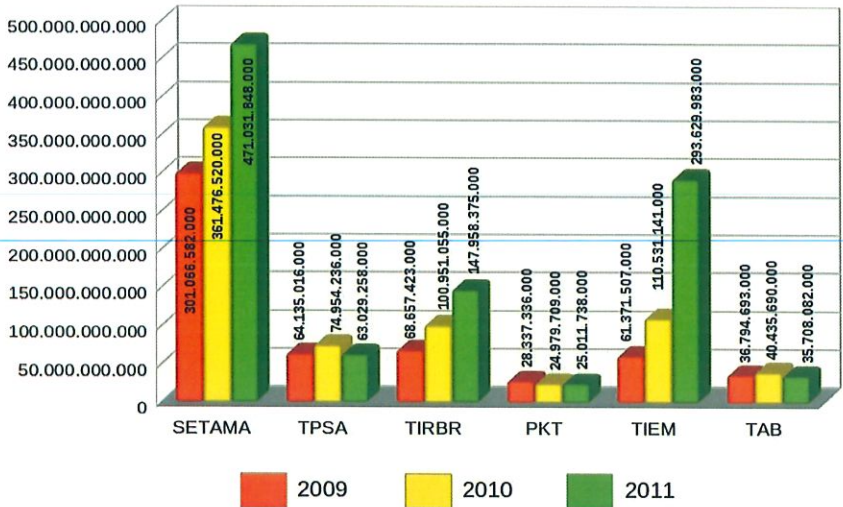
Gambar II.25 Realisasi dan Anggaran Untuk Satuan Kerja BPPT

Pagu Anggaran berdasarkan Unit Kerja

Unit kerja yang mendapat distribusi alokasi anggaran terdiri atas 6 unit kerja eselon I (5 Kedeputian dan Setema) , sebagai berikut :

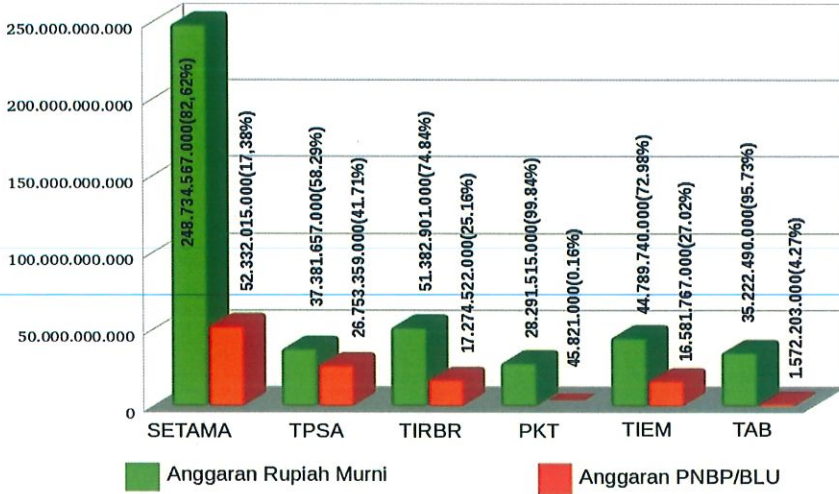
1. Deputi Bidang Teknologi Rancang Bangun dan Rekayasa
2. Deputi Bidang Teknologi Pengembangan Sumber Daya Alam
3. Deputi Bidang Teknologi Informasi , Energi, Material
4. Deputi Bidang Teknologi Agroindustri dan Bioteknologi
5. Deputi Bidang Kebijakan Teknologi
6. Setema

Grafik berikut di bawah menunjukkan alokasi anggaran tahun 2009 – 2011 pada setiap ke deputian BPPT

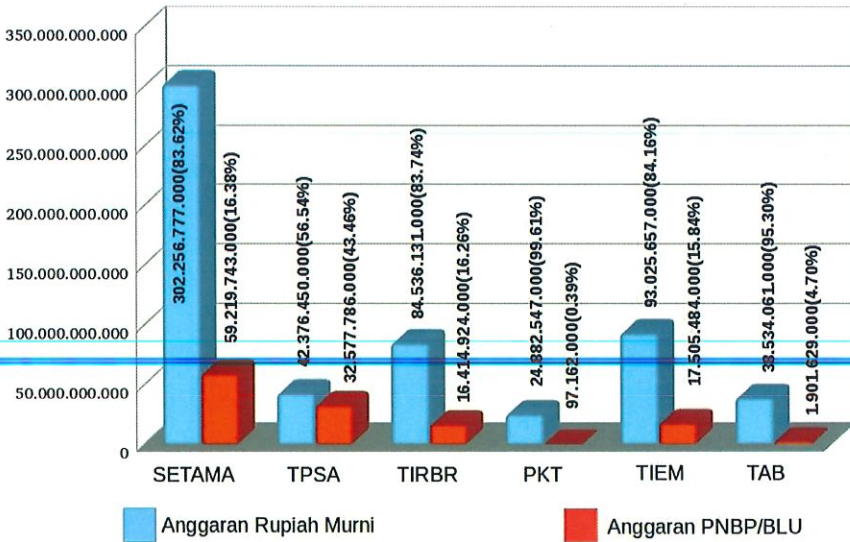


Gambar II. 26 Komposisi Anggaran berdasarkan Ke deputian

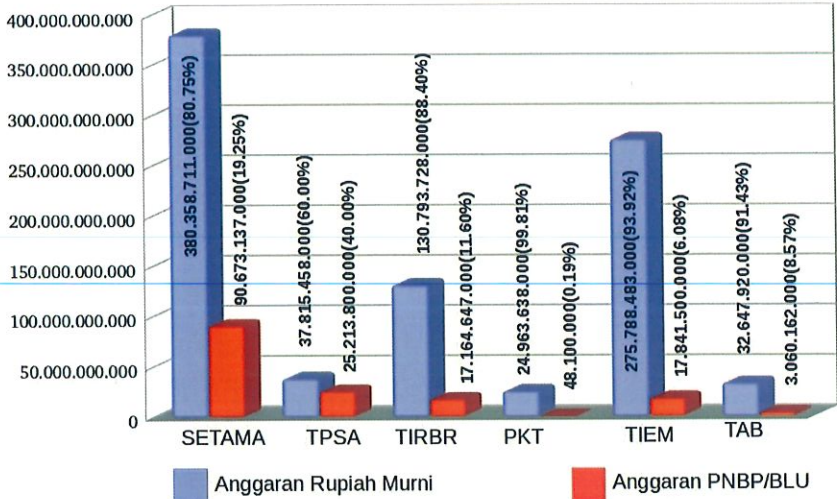
Jenis anggaran setiap ke deputian dapat dikelompokkan dalam 2 (dua) golongan besar yaitu anggaran PNBP/BLU dan anggaran rupiah murni (bukan PNBP/BLU), adapun grafik tahunannya dapat dilihat pada gambar berikut dibawah ini :



Gambar II.27 Anggaran Setiap Kedeputian TA 2009



Gambar II.28 Anggaran Setiap Kedeputian TA 2010



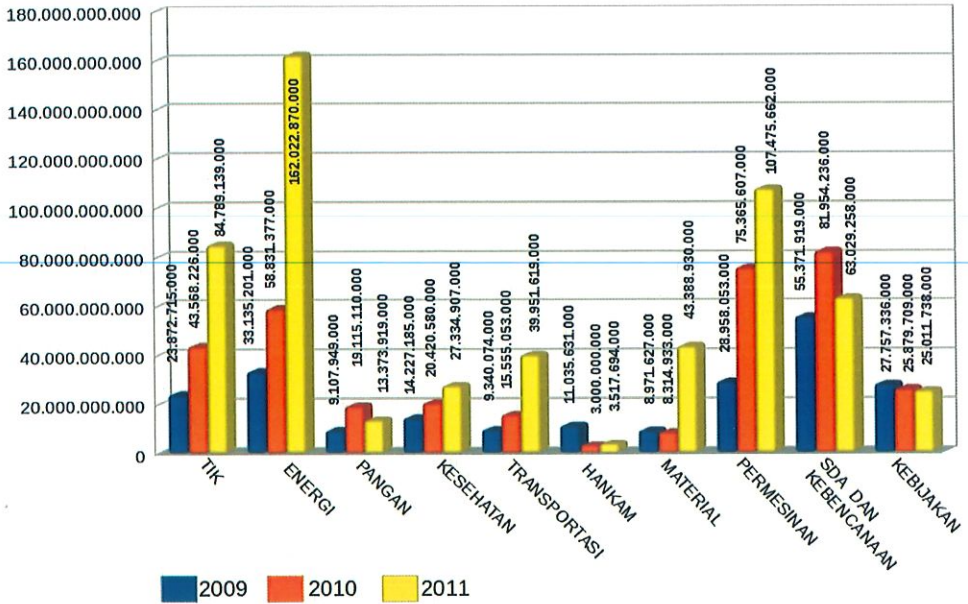
Gambar II.29 Anggaran Setiap Kedeputan TA 2011

Pagu Anggaran per Bidang Teknologi BPPT

Bidang teknologi BPPT sebagai wahana kompetensi pelaksanaan tugas terdiri atas 9 bidang teknis dan satu bidang kebijakan yaitu :

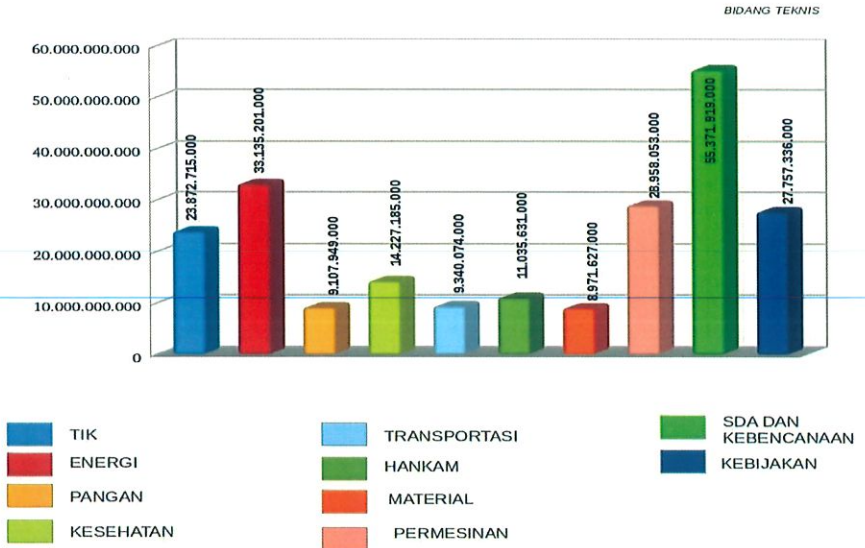
1. Bidang Teknologi Pangan
2. Bidang Teknologi Kesehatan
3. Bidang Teknologi Energi (Bahan Bakar dan Kelistrikan)
4. Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
5. Bidang Teknologi Transportasi
6. Bidang Teknologi Hankam
7. Bidang Teknologi Material
8. Bidang Teknologi Permesinan
9. Bidang Teknologi Sumber Daya Alam dan Kebencanaan
10. Bidang Kebijakan Teknologi

Grafik berikut dibawah menunjukkan komposisi anggaran seluruh bidang teknologi BPTI pada tahun 2009 , 2010 dan 2011

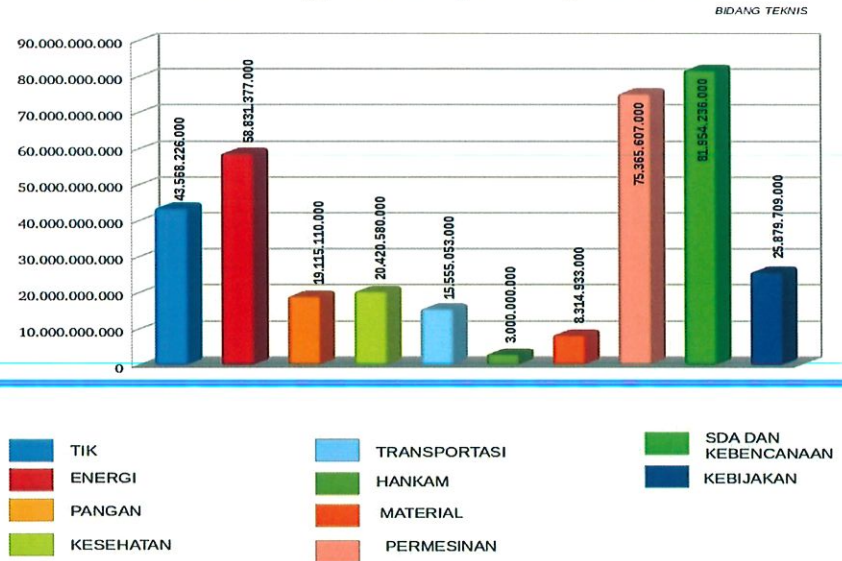


Gambar II.30 Anggaran Bidang Teknologi BPPT 2009-2011

Sedangkan anggaran setiap bidang teknologi per tahun ditunjukkan oleh gambar grafik di bawah ini

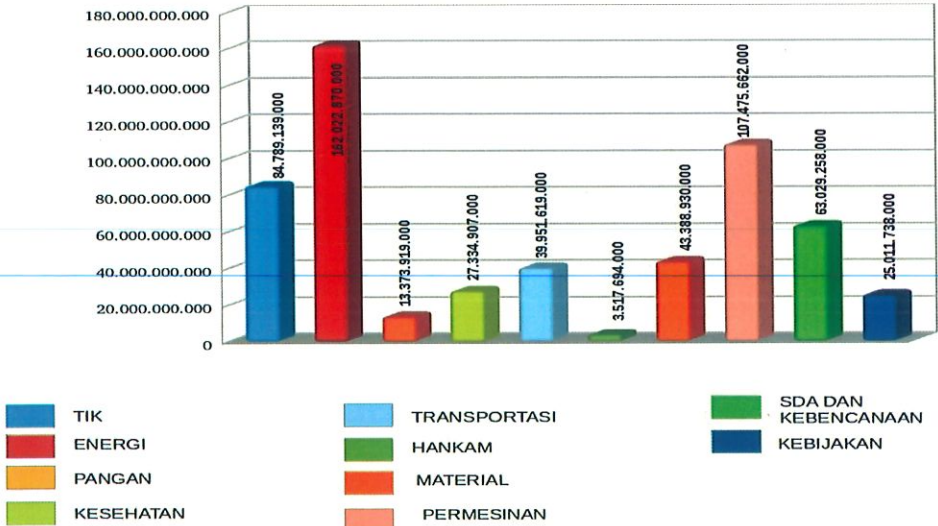


Gambar II. 31 Anggaran Bidang Teknologi BPPT TA 2009



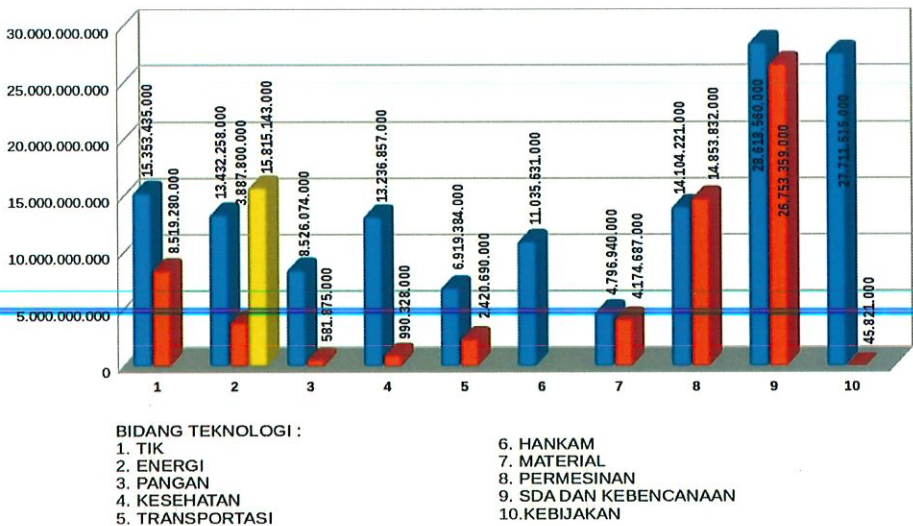
Gambar II. 32 Anggaran Bidang Teknologi BPPT TA 2010

BIDANG TEKNIK

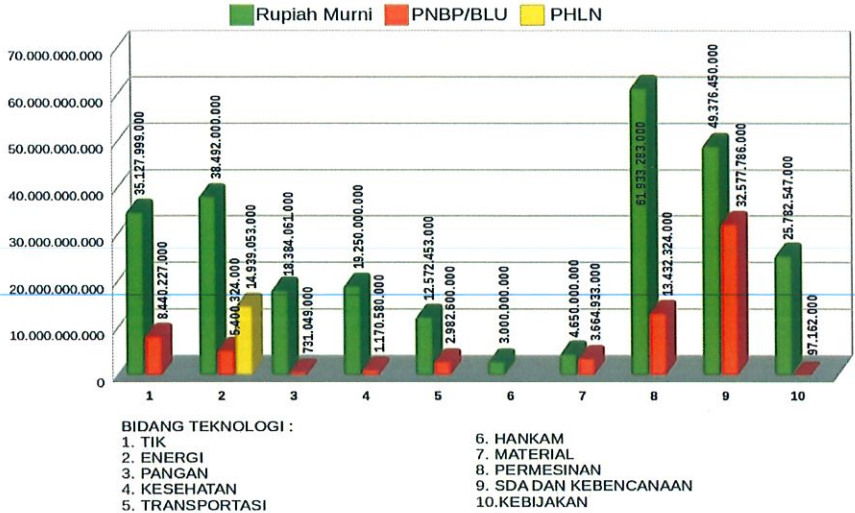


Gambar II.33 Anggaran Bidang Teknologi BPPT TA 2011

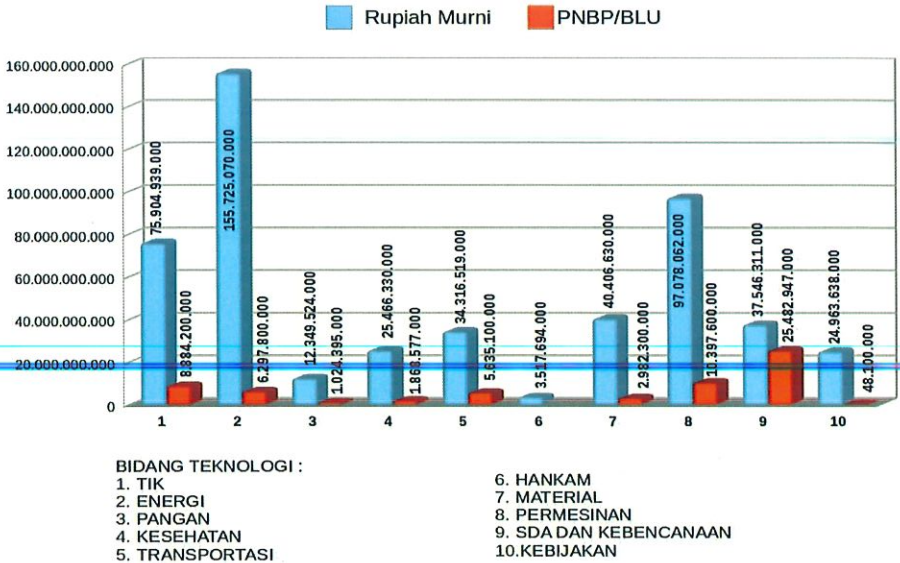
Rupiah Murni PNPB/BLU PHLN



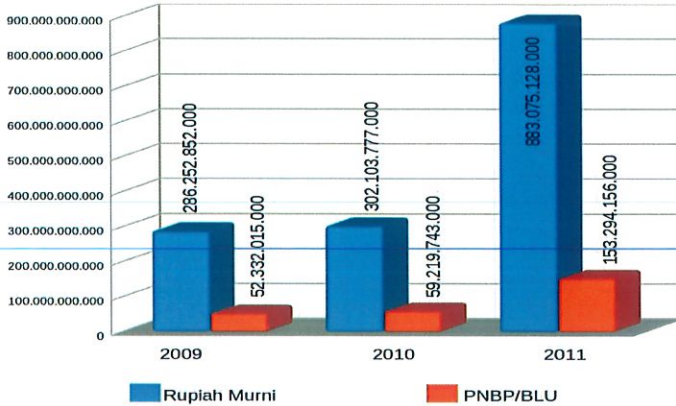
Gambar II. 34 Rincian Anggaran per Bidang Teknis BPPT TA 2009



Gambar II. 35 Rincian Anggaran per Bidang Teknis BPPT TA 2010



Gambar II. 36 Rincian Anggaran per Bidang Teknis BPPT TA 2011

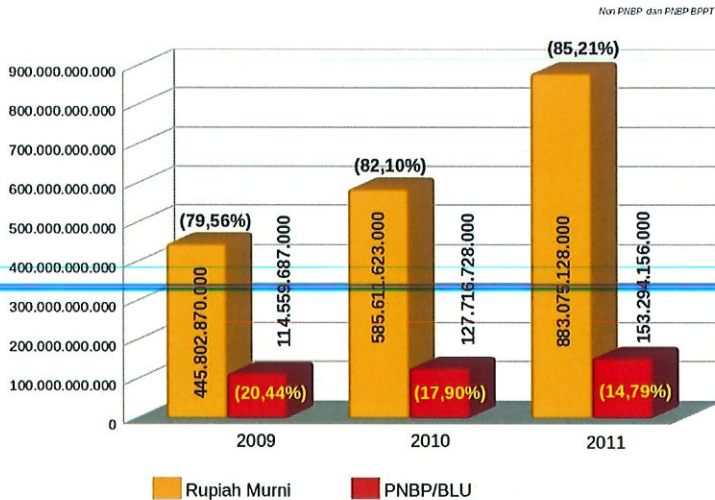


Berikut Pendukung

Gambar II. 37 Rincian Anggaran Pendukung Bidang Teknis BPPT

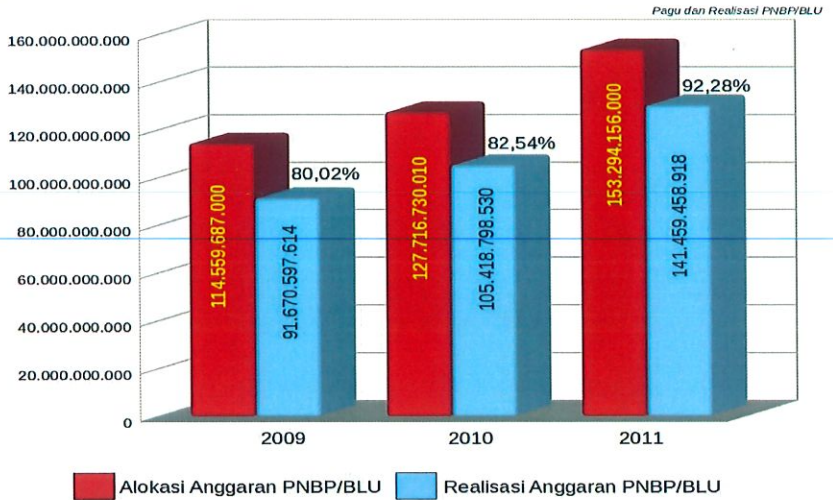
Anggaran PNBP dan BLU

Anggaran PNBP merupakan anggaran kegiatan pelayanan teknis yang di alokasikan bagi UPT, Balai Besar, dan Balai di BPPT. Sedangkan anggaran BLU dialokasikan bagi BPPT Enjinering. Komposisi anggaran PNBP dan BLU digambarkan seperti berikut dibawah ini :



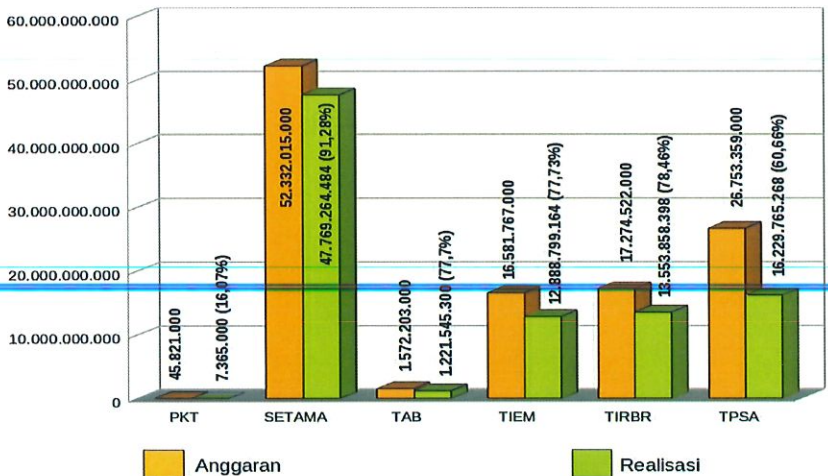
Gambar II.38 Anggaran Rupiah Murni (Non PNBP/BLU) dan PNBP/BLU

Sedangkan realisasi dan pagu anggaran PNPB seluruh BPPT ditunjukkan oleh gambar berikut

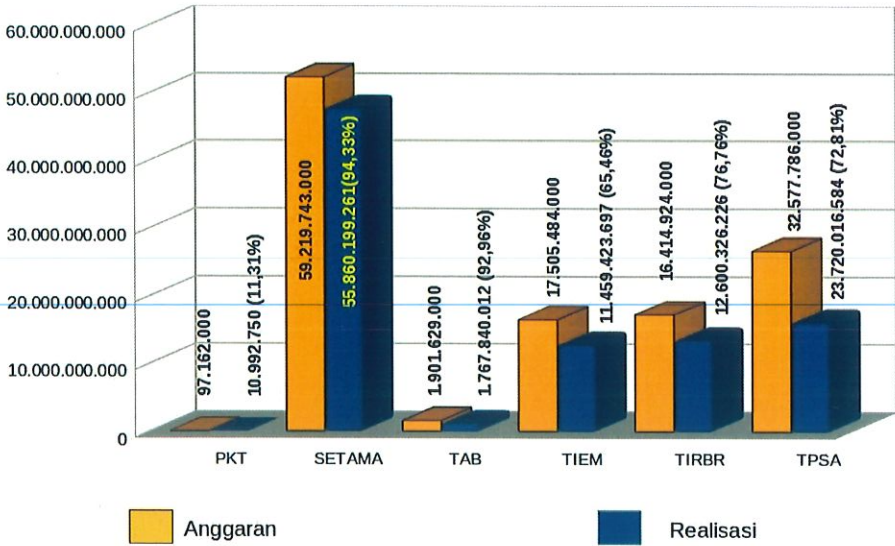


Gambar II.39 Pagu Anggaran dan Realisasi PNPB/BLU se BPPT

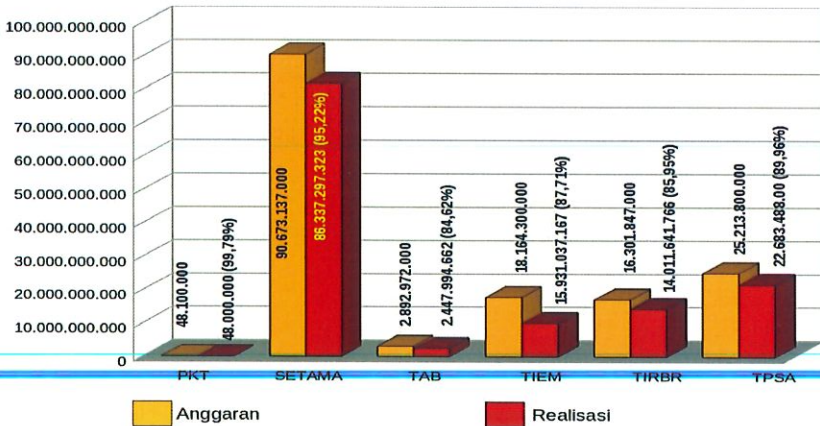
Pagu anggaran dan realisasi PNPB dari setiap kedeputan (eselon I) dapat dilihat pada gambar-gambar di bawah ini :



Gambar II.40 Anggaran dan Realisasi PNPB per Deputi 2009



Gambar II.41 Anggaran dan Realisasi PNBP per Deputi 2010

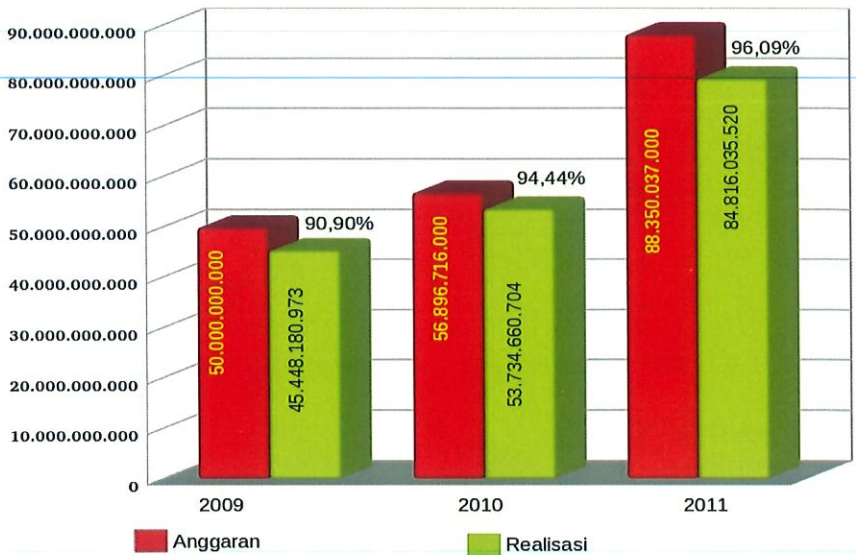


Gambar II.42 Anggaran dan Realisasi PNBP per Deputi 2011

Anggaran BLU dan PNPB Setiap Satker BPPT

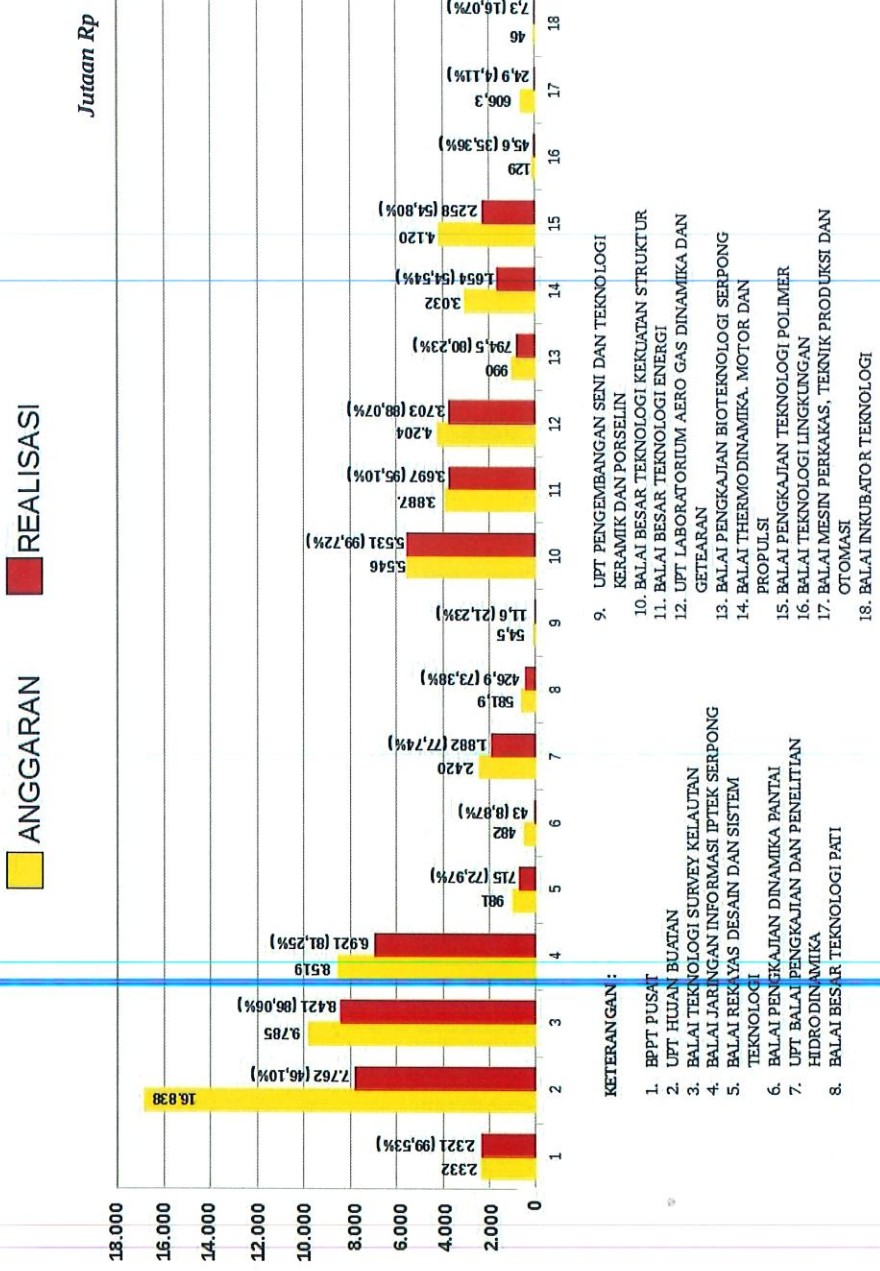
Anggaran BLU.

Anggaran BLU dialokasikan (hanya) pada BE (BPPT Enjinerig) sebagai salah satu satker BPPT, komposisi Pagu dan Realisasi Anggaran BLU dari BPPT Enjineri ditunjukkan oleh gambar berikut dibawah ini :

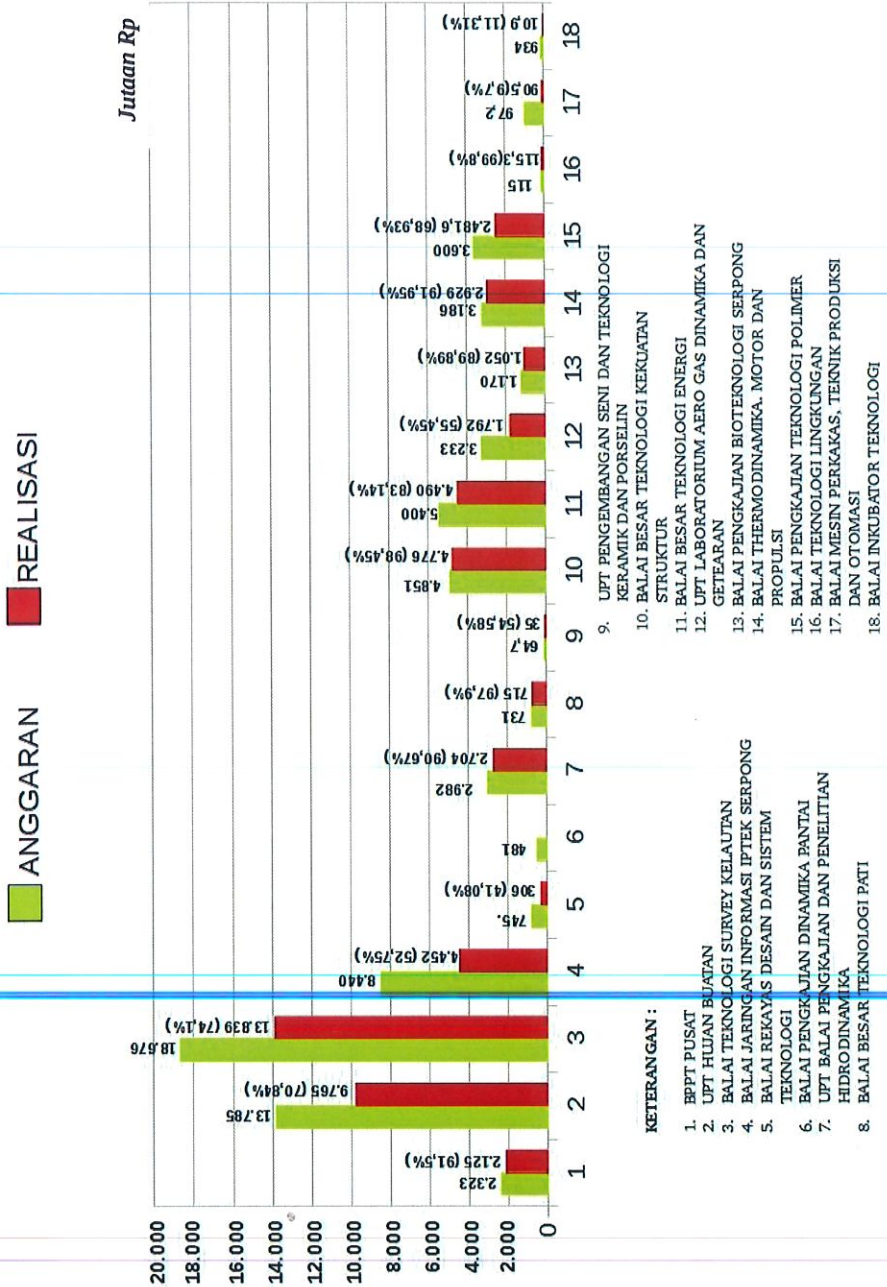


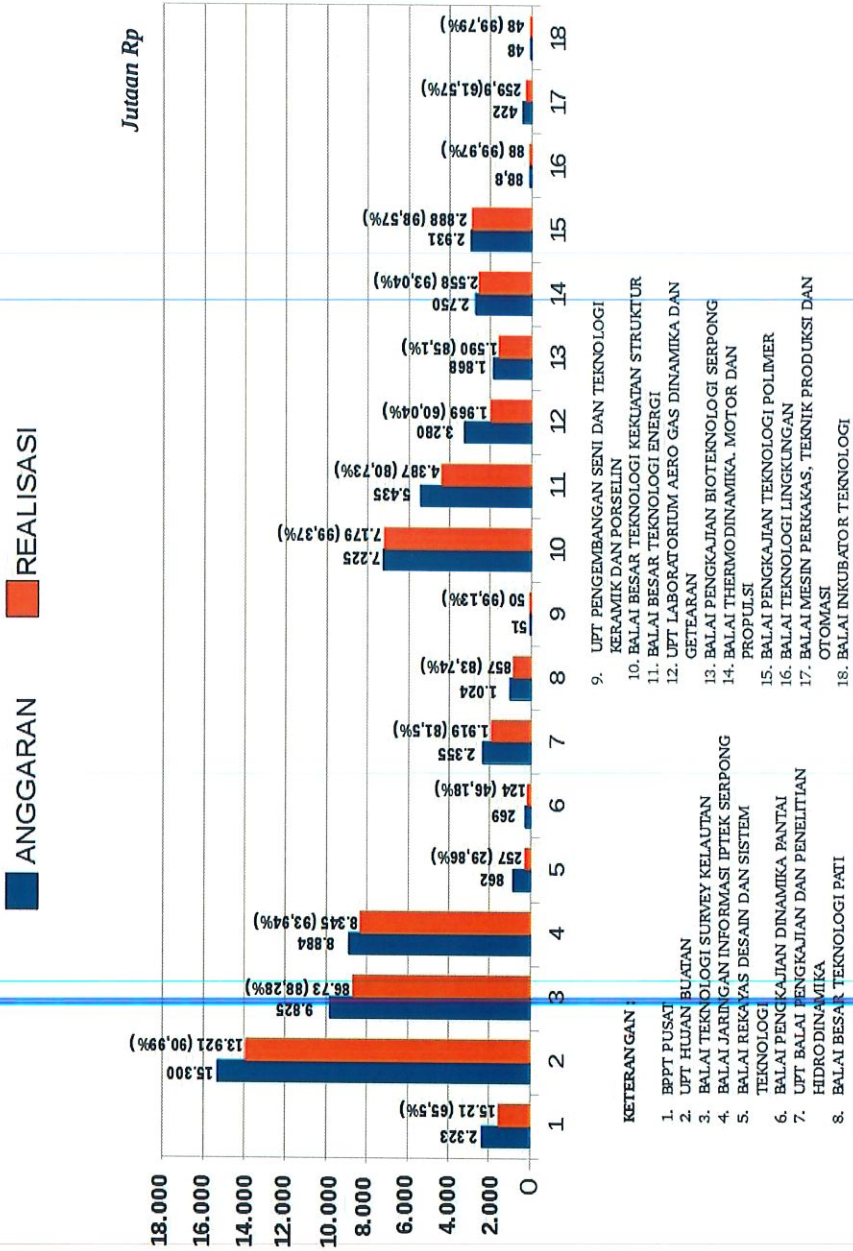
Gambar II.43 Anggaran BLU BPPT Enjinerig

Anggaran PNPB Setiap Satker Anggaran PNPB dialokasikan terhadap 17 satker tek (balai /UPT) dan satker pusat BPPT dengan komposisi anggaran sebagai berikut :



Gambar II.44 Anggaran PNPB UPT/Balai Tahun 2009





Gambar II.46 Anggaran PNPB UPT/Balai Tahun 2011

BAGIAN III KEMITRAAN BPPT

Umum

Salah satu faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam mencapai Visi dan Misi Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) (100, 50, 2025) adalah kegiatan kerjasama dengan Mitra BPPT, baik kerjasama dalam maupun luar negeri.

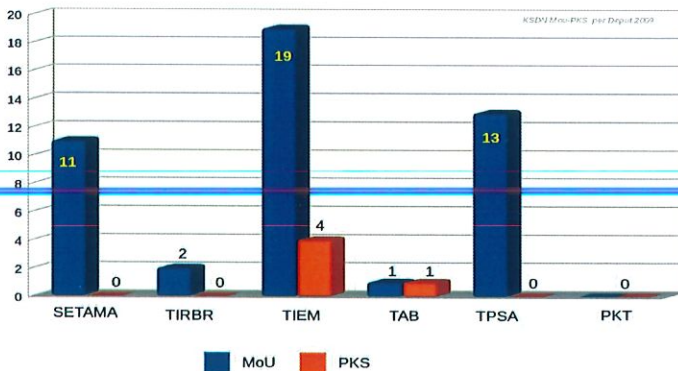
Kemitraan diwujudkan dalam bentuk kerjasama penelitian, pengembangan dan perekayasa teknologi dengan mitra yang ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dibawah payung *Memorandum of Understanding (MoU)* kemitraan. Mitra kerjasama BPPT berasal dari dalam negeri maupun luar negeri, baik pihak pemerintah maupun pihak swasta, Industri, UMKM.

Gambar –gambar berikut dibawah menunjukkan kerjasama BPPT dengan mitra-mitranya :

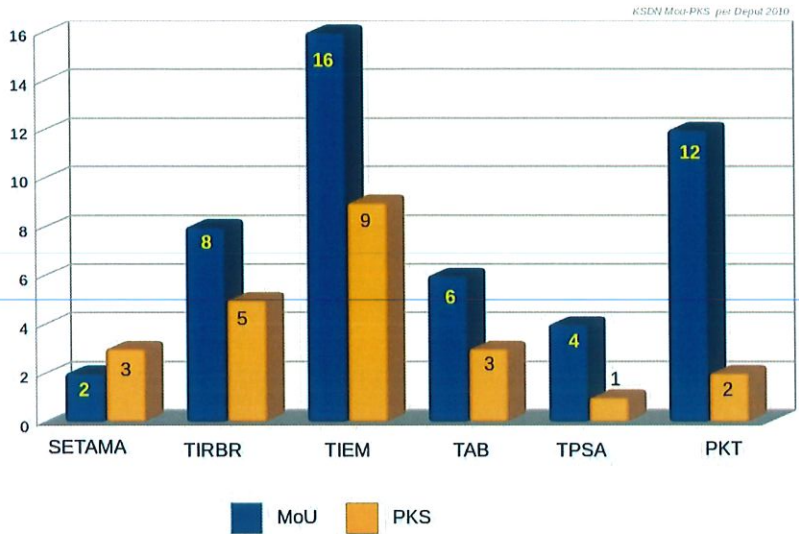
Kerjasama Dalam Negeri

Tabel III.1. Jumlah Kerjasama per Kedeputan Periode 2009-2011

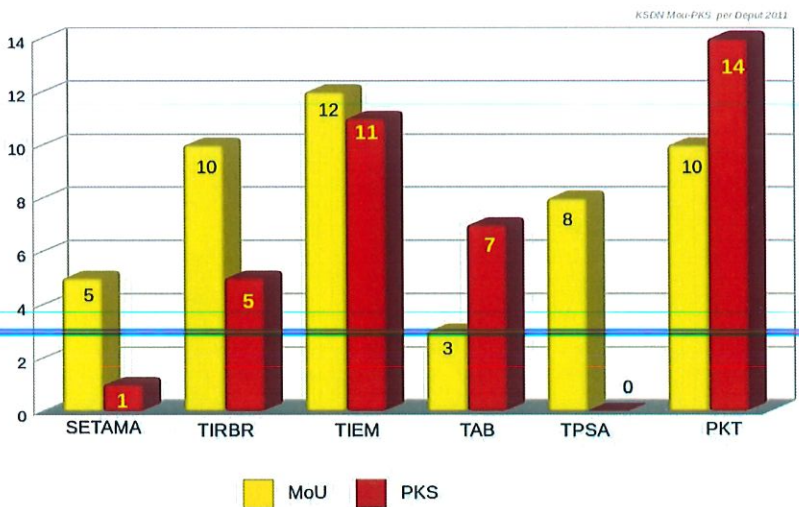
No	UNIT KERJA	2009		2010		2011		TOTAL
		MoU	PKS	MoU	PKS	MoU	PKS	
1	Setama	11	0	2	3	5	1	22
2	TIRBR	2	0	8	5	10	5	30
3	TIEM	19	4	16	9	12	11	71
4	TAB	1	1	6	3	3	7	21
5	TPSA	13	0	4	1	8	0	26
6	PKT	0	0	12	2	10	14	38
	JUMLAH	46	5	48	23	48	38	208



Gambar III.1 Jumlah Kerjasama per Kedeputan 2009



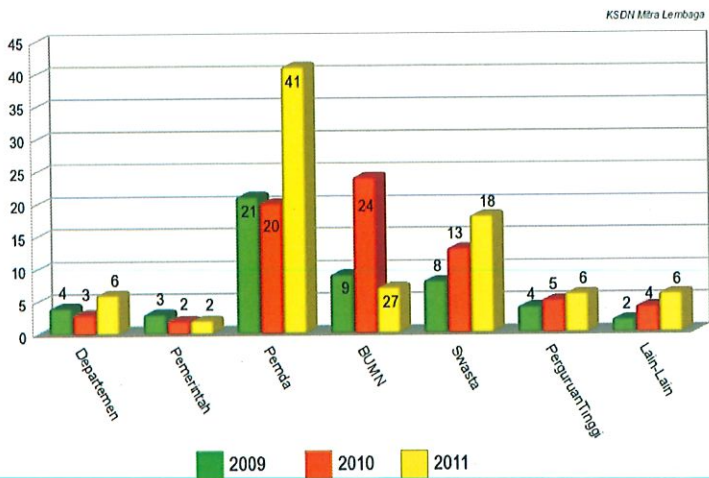
Gambar III.2 Jumlah Kerjasama per Kedeputian 2010



Gambar III.3 Jumlah Kerjasama per Kedeputian 2011

- Tabel III. 2. Jenis Kelembagaan Mitra BPPT Periode 2009-2011

No	JENIS MITRA	TAHUN		
		2009	2010	2011
1	Departemen	4	3	6
2	Pemerintah	3	2	2
3	Pemda	21	20	41
4	BUMN	9	24	7
5	Swasta	8	13	18
6	Perguruan Tinggi	4	5	6
7	Lain-Lain	2	4	6
	TOTAL	51	71	86



Gambar III.4 Kerjasama Berdasarkan Jenis Kelembagaan Mitra

Kerjasama Luar Negeri

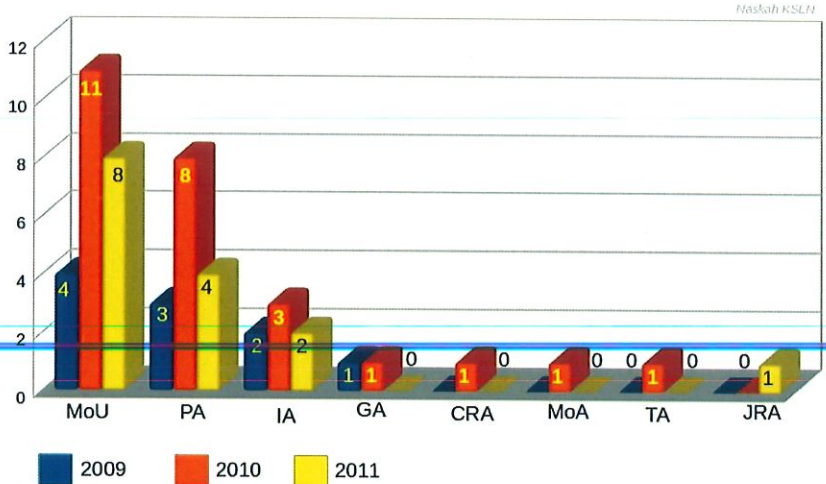
Jenis pembiayaan Kerjasama Luar Negeri berupa hibah (*grant*) maupun pinjaman (*loan*). Kerjasama Luar Negeri dituangkan dalam 8 jenis naskah kerjasama.

Berikut ini data kerjasama luar negeri yang dilakukan selama periode 2009-2011.

Jenis Naskah KSLN

Tabel III.3. Jenis Naskah KSLN Periode 2009-2011

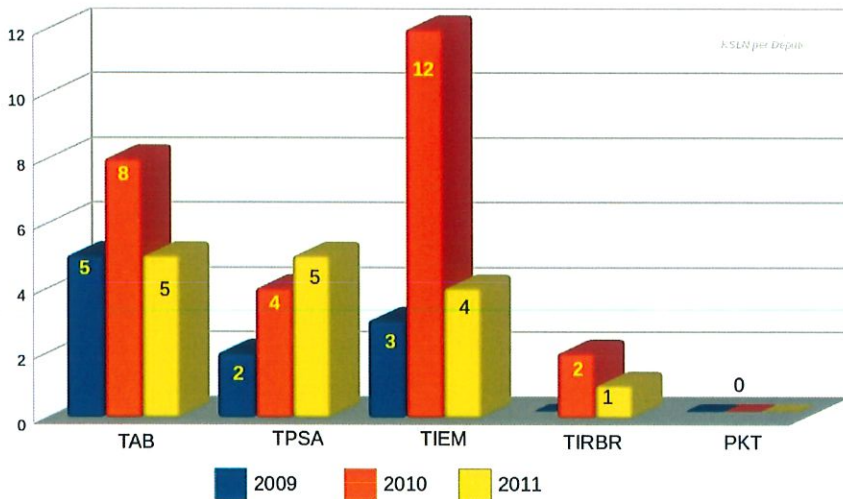
No.	KETERANGAN	2009	2010	2011	TOTAL
1	<i>Memorandum of Understanding (MoU)</i>	4	11	8	23
2	<i>Implementing Arrangement (IA)</i>	3	8	4	15
3	<i>Project Agreement (PA)</i>	2	3	2	7
4	<i>Grant Agreement (GA)</i>	1	1	0	2
5	<i>Collaborative Research Agreement (CRA)</i>	0	1	0	1
6	<i>Memorandum of Agreement (MoA)</i>	0	1	0	1
7	<i>Technical Agreement (TA)</i>	0	1	0	1
8	<i>Joint Research Agreement (JRA)</i>	0	0	1	1
	TOTAL	10	26	15	51



Gambar III.5 Jumlah Kerjasama Menurut Jenis Naskah

Tabel III. 4. Jumlah KSLN PerKedepuitan Periode 2009-2011

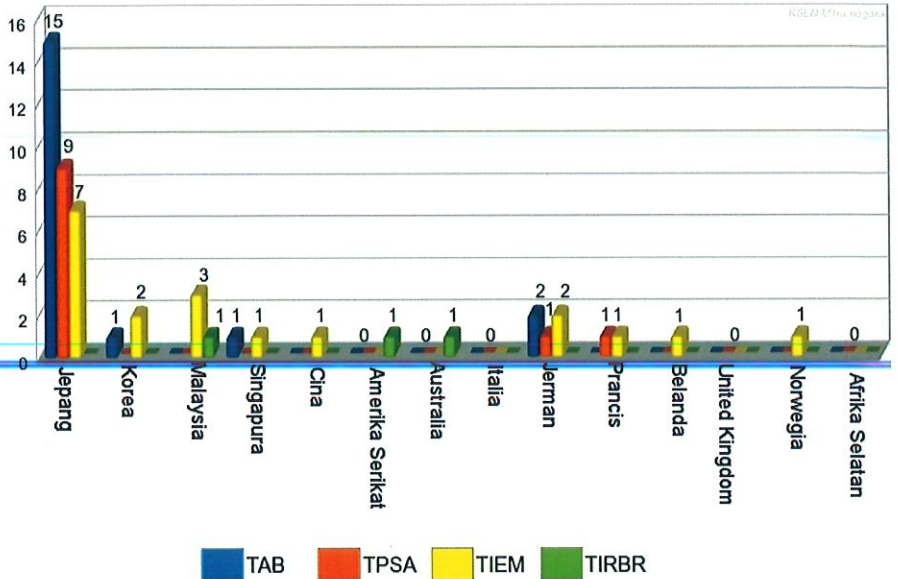
No	KETERANGAN	TOTAL			TOTAL
		2009	2010	2011	
1	TAB	5	8	5	18
2	TPSA	2	4	5	11
3	TIEM	3	12	4	19
4	TIRBR	0	2	1	3
5	PKT	0	0	0	0
	TOTAL	10	26	15	51



Gambar III. 6 Jumlah KSLN PerKedepuitan Periode 2009-2011

Tabel III. 5.
Jumlah KSLN Berdasarkan Negara Mitra Periode 2009-2011

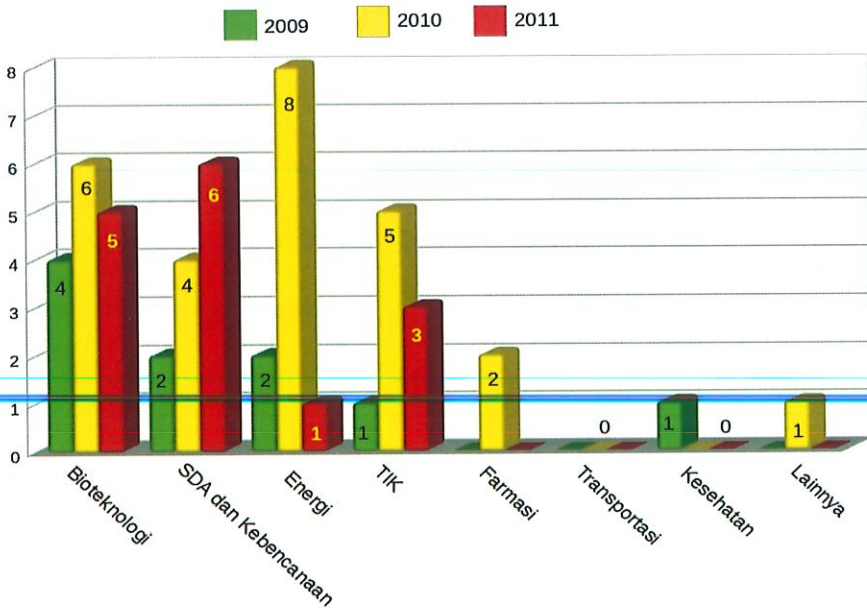
No	NEGARA MITRA	KEDEPUTIAN				TOTAL
		TAB	TPSA	TIEM	TIRBR	
1	Jepang	15	9	7	0	31
2	Korea	1	0	2	0	3
3	Amerika Serikat	0	0	0	1	1
4	Australia	0	0	0	1	1
5	Italia	0	0	0	0	0
6	Afrika Selatan	0	0	0	0	0
7	Norwegia	0	0	1	0	1
8	Malaysia	0	0	3	1	4
9	Jerman	2	1	2	0	5
10	Belanda	0	0	1	0	1
11	United Kingdom	0	0	0	0	0
12	Prancis	0	1	1	0	2
13	Cina	0	0	1	0	1
14	Singapura	0	0	1	0	1
	TOTAL	18	11	19	3	51



Gambar III. 7 Jumlah KSLN Berdasarkan Negara Mitra Periode 2009-2011

Tabel III. 6.
Jumlah KSLN Berdasarkan Bidang Periode 2009-2011

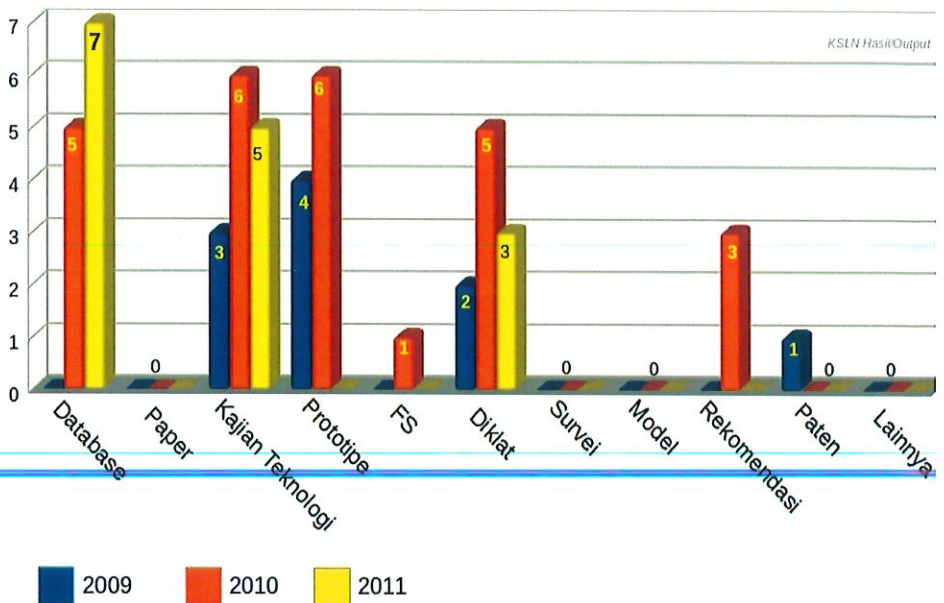
NO	KETERANGAN	TAHUN			TOTAL
		2009	2010	2011	
1	Bioteknologi	4	6	5	15
2	SDA dan Kebencanaan	2	4	6	12
3	Energi	2	8	1	11
4	Teknologi Informasi	1	5	3	9
5	Farmasi	0	2	0	2
6	Transportasi	0	0	0	0
7	Kesehatan	1	0	0	1
8	Lainnya	0	1	0	1
TOTAL		10	26	15	51



Gambar III.8 Jumlah KSLN Berdasarkan Bidang Periode 2009-2011

Tabel III.7.
Jumlah KSLN Berdasarkan Hasil/Output Periode 2009-2011

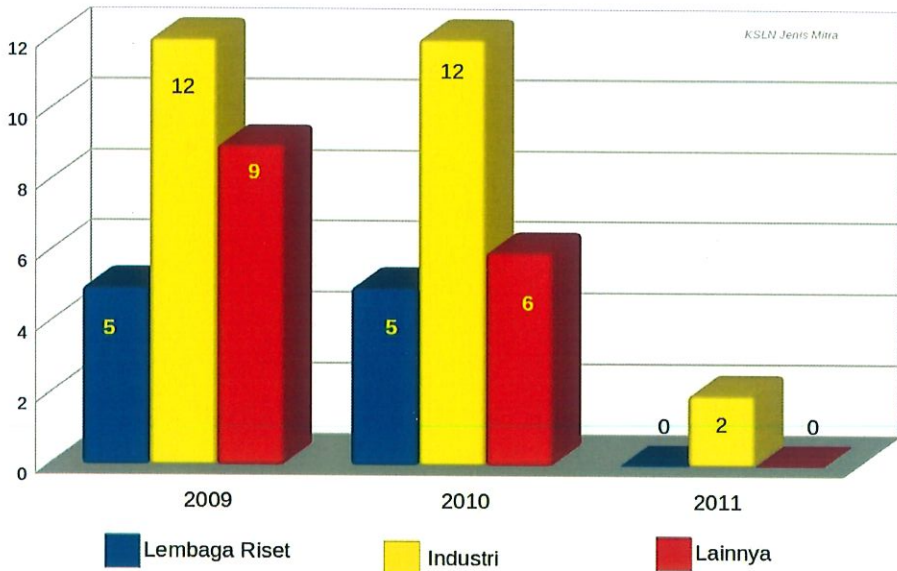
NO	KETERANGAN	TAHUN			TOTAL
		2009	2010	2011	
1	Database	0	5	7	12
2	Paper/Karya Ilmiah	0	0	0	0
3	Kajian Teknologi	3	6	5	14
4	Prototipe	4	6	0	10
5	FS	0	1	0	1
6	Diklat	2	5	3	10
7	Survei	0	0	0	0
8	Model	0	0	0	0
9	Rekomendasi	0	3	0	3
10	Paten	1	0	0	1
11	Lainnya	0	0	0	0
	TOTAL	10	26	15	51



Gambar III. 9 Jumlah KSLN Berdasarkan Hasil/Output Periode 2009-2011

Tabel III.8.
Jumlah Kerjasama Berdasarkan Jenis Mitra Periode 2009-2011

NO	MITRA	2009	2010	2011
1	Lembaga Riset	5	12	9
2	Industri	5	12	6
3	Lainnya	0	2	0
	Jumlah	10	26	15



Gambar III.10
Jumlah Kerjasama Berdasarkan Jenis Mitra Periode 2009-2011

BAGIAN IV
HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL
BPPT

Umum

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) terdiri atas :

1. Hak Cipta
2. Hak Kekayaan Industri, yang terbagi atas beberapa bagian antara lain :
 - a. Paten
 - b. Merek
 - c. Desain Industri
 - d. Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
 - e. Rahasia Dagang
 - f. Varietas Tanaman

Hak Kekayaan Intelektual BPPT

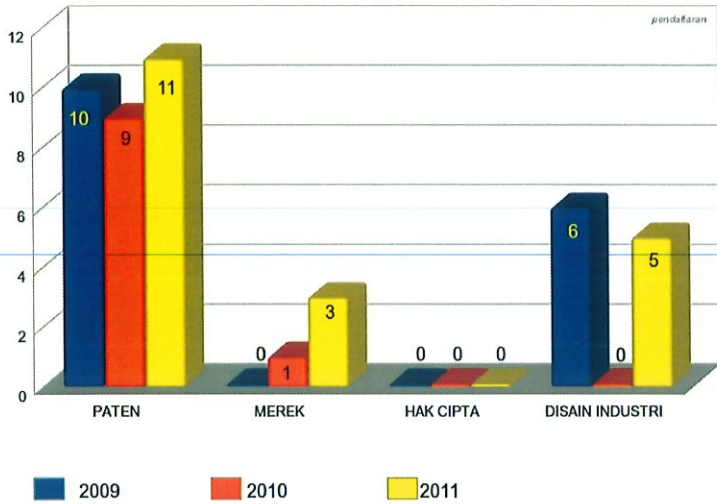
Komposisi HKI BPPT selama kurun waktu 2009-2011 dapat dilihat pada beberapa gambar dibawah ini :

Tabel IV.1 HKI Yang Didaftarkan

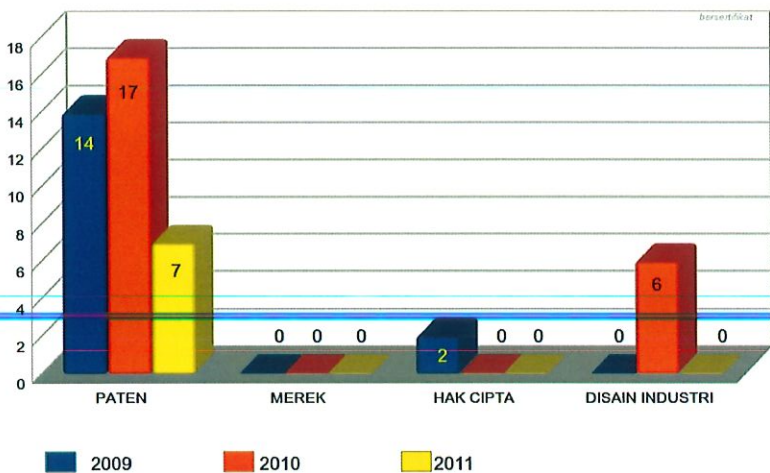
NO	TAHUN	PENDAFTARAN			
		PATEN	DISAIN INDUSTRI	MERK	HAK CIPTA
1	2009	10	6	-	-
2	2010	9	-	1	-
3	2011	11	5	3	-

Tabel IV.2 HKI Yang Bersertifikat

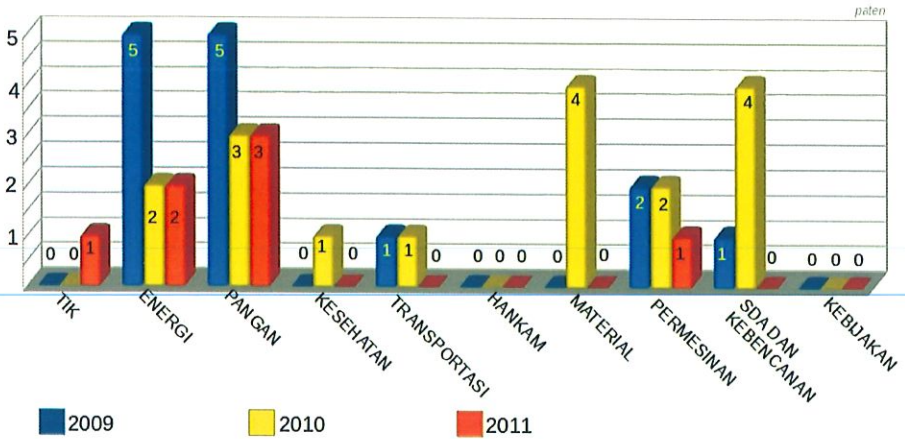
NO	TAHUN	SERTIFIKAT			
		PATEN	DISAIN INDUSTRI	MERK	HAK CIPTA
1	2009	14	-	-	2
2	2010	17	6	-	-
3	2011	7	-	-	-



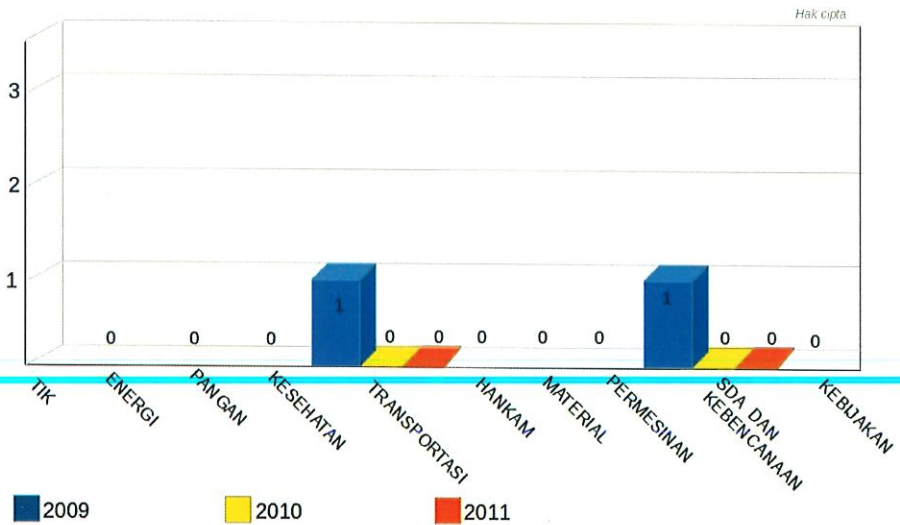
Gambar IV.1 HKI Yang Didaftarkan



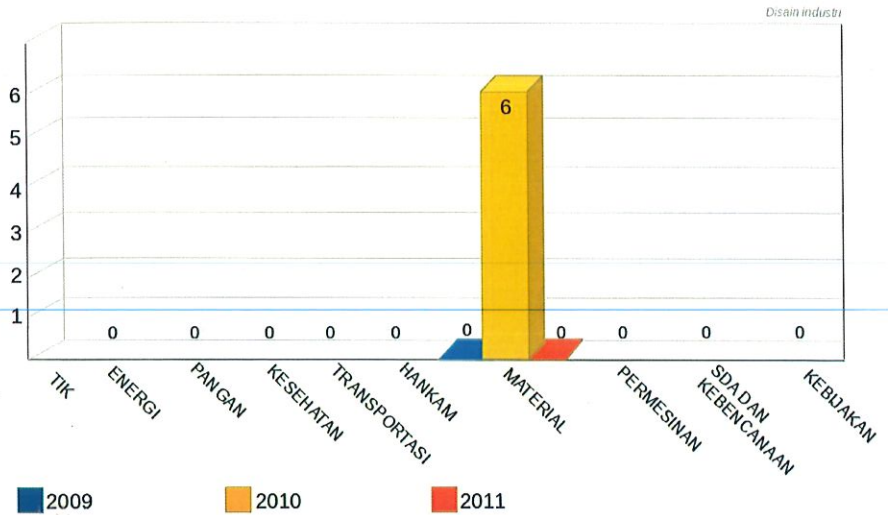
Gambar IV.2 HKI Yang Telah Bersertifikat



Gambar IV.3 Paten Berdasarkan Bidang Teknologi



Gambar IV.4 Hak Cipta Berdasarkan Bidang Teknologi



Gambar IV.5 Disain Industri Berdasarkan Bidang Teknologi